



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

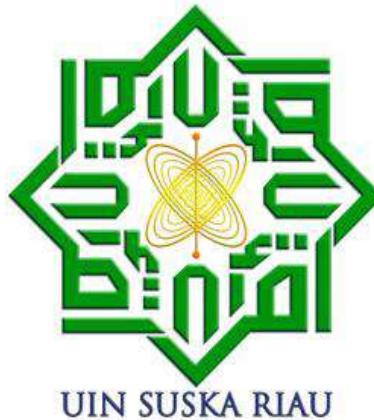
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGATASI DAMPAK HOMESICKNESS PADA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL  
TALUK KUANTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*



**CINDY FATIKAH  
NIM. 12111621970**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**1447 / 2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* Pada Santri di Pondok Pesantren Syfa’aturrasul Taluk Kuantan”, yang ditulis oleh Cindy Fatikah, NIM. 12111621970 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1447 H  
22 Oktober 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Suci Habibah, M.Pd.  
NIP.199404022019032027

Pembimbing  
  
Dr. Alfiah, M.Ag  
NIP.196806211994022001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta  
Hilma Ssa Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan", yang ditulis oleh Cindy Fatikah, NIM.12111621970. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Januari 2026. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 17 Rajab 1447 H

06 Januari 2026 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Drs. Tohirin, M.Pd., Ph.D  
NIP.196708121992031001

Pengaji II

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht  
NIP. 199005252023211020

Pengaji III

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag  
NIP.197106141996032001

Pengaji IV

Dr. Riswanti, M.Ed  
NIP.196610051993932003

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Apitah Diniaty, M.Pd, Kons  
NIP. 197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Fatikah  
NIM : 12111621970  
Tempat/Tgl Lahir : Jake,03 Mei 2003  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesicknes* di Pondok Pesantren Syfa'aturrasul Taluk Kuantan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025  
Yang Membuat Pernyataan



**Cindy Fatikah**  
**NIM. 12111621970**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, hamdan katsiran thayyiban mubarkan fih.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji dan syukur yang tak terhingga atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah hingga akhir zaman.

Skripsi ini, yang berjudul "Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* pada Santri di Pondok Pesantren Syafa'atul Rasul Talupenulis antan", merupakan sebuah karya yang dapat terwujud berkat pertolongan Allah SWT dan dupenulis ngan dari berbagai pihak. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, yaitu Ayahanda Jamilus,Mama Rahmadanti,dan Ibunda Siti Halimah yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridhonya yang membuat penulis sampai di titik ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibunda Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibunda Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibunda Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Prof. Dr. Ismail mulia Hasibuan, M.Si., selaku (Plt) Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibunda Suci Habibah, M.Pd., selaku Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Ibunda Hasgimanti, S.Pd., M.Pd, Kons., selaku Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibunda Dr. Alfiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, motivasi, arahan bimbingan, serta nasihat dengan ikhlas kepada penulis dari awal hingga akhir skripsi ini selesai.
5. Ibunda Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan senang hati memberikan do'a, arahan, bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Umi Mardia Rosnila Ningsih, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MTs Syafa'aturrasul, Umi Misra Elfi Susanti, S.Pd.I., selaku Wakil Kesiswaan, Umi Winda Maryantika, A.Md., selaku Tata Usaha, Umi Rie Ardila, S.Pd., selaku Guru mata pelajaran Bimbingan Dan Konseling di pondok pesantren Syafa'aturrasul Taluk kuantan, serta yang telah mengizinkan, memberikan motivasi dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada Datuk H. Joswir dan Nenek Hj. Warmaeni tercinta, terima kasih tak terhingga atas setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah di curahkan. Kalian adalah sumber kekuatan, inspirasi, dan teladan bagi penulis. Dukungan moral dan materi yang kalian berikan, termasuk dalam membiayai kuliah yang sangat bermanfaat, sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kebahagiaan, dan kesehatan kepada kalian berdua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Kepada adik-adik tersayang, Zahara Nabila Rahimi dan Kayla Az-zahra Radialahu, terima kasih atas semangat dan dukungan sederhana yang begitu berarti. Dalam setiap tawa dan perhatian kecil kalian. Skripsi ini juga menjadi ungkapan terima kasih atas kebersamaan dan doa yang penuh makna.
10. Untuk Maidelia, sahabat terbaik penulis dari masa-masa Maba hingga kini, terima kasih tak terhingga atas segala yang telah engkau berikan. Bersamamu, penulis melewati masa-masa sulit perkuliahan, meraih mimpi-mimpi yang terasa mustahil, dan menemukan diri sendiri. Engkau adalah saksi bisu perjuangan penulis , penyemangat di kala ragu, dan teman terbaik yang selalu ada di sisi penulis . Semoga persahabatan kita abadi selamanya, dan semoga kita selalu bisa saling mendukung dan menginspirasi di masa depan.
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik penulis , Nia Andria Ningsih, Dita Putri Sabrina, Khori Ik Al-Ain, Virgin Holyarsih, dan Olivia Lestari terima kasih atas warna-warni persahabatan yang telah kalian lukis dalam hidup penulis . Bersama kalian, setiap hari adalah petualangan, setiap masalah adalah tantangan yang bisa diatasi, dan setiap tawa adalah kebahagiaan yang tak ternilai harganya.
12. Untuk Om Hadi kurniawan dan Etek Erfi Marzeli, terima kasih banyak atas bantuannya dan keramahannya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada keluarga Om dan Etek.
13. Kepada Om Hasbul Yandi, Etek Silvi Anggraini, dan Ananda Qinaya Sarah Asyandi,terima kasih atas segala kebaikan. Semoga kebaikan Om dan Etek dibalas dengan berlipat ganda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman-teman seperjuanga kelas A Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, khususnya kepada T. Juniar Pince terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan canda tawa yang menjadi bagian tak terpisahkan selama proses perkuliahan.
15. Teruntuk inisial AA terimakasih penulis ucapan karna sudah menjadi tempat mendengarkan keluh kesah,memeberi semangat dan membantu penulis dalam segala hal tanpa pamrih.
16. Alhamdulillah, akhirnya karya ini selesai juga. Untuk diri penulis , terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berjuang sekuat tenaga, dan sudah berkorban tanpa batas. Terima kasih untuk air mata yang menjadi doa, untuk lelah yang menjadi semangat, dan untuk setiap keraguan yang berhasil diubah menjadi keyakinan. Karya ini adalah hadiah untuk penulis,atas segala perjuangan dan pengorbanan. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa penulis kuat dari yang kamu kira, dan menjadi lentera yang menerangi jalanmu untuk terus berkarya, menginspirasi dunia, dan meraih mimpi-mimpi yang lebih besar lagi.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non materi, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga segala kemudahan, bimbingan, nasihat, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis memperoleh balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal yang terus mengalir pahalanya di sisi Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dalam skripsi ini.

**Pekanbaru,**

**Cindy Fatikah**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Puji dan syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikan karunia nikmat tanpa batas kepada setiap hambanya  
Terimakasih ya Allah yang telah menemani di sepanjang kehidupan

Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan  
Allahumma shalli 'ala Muhammad wa'ala aali Muhammad

Terima kasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam

Memberikan arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang

Engkaulah sebagai panutan dan suri teladan

Untuk datuk dan nenek tercinta

Datuk H. Josuir dan Nenek Hj. Warmaini

Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih

Yang selalu menemani dan memberikan kebahagiaan dalam hidup

Tanpa kalian, aku hanya butiran debu yang tak berarti

Terima kasih tetesan air keringat dan air mata

Yang selalu mendoakan disepanjang sujud

Rasa cinta ku kepada kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi

Terimakasih telah menjadi penguat diri

Motivasi dan dukunganmu yang membuat ku bertahan hingga saat ini

Semoga Allah membala semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda

Ya Allah, pertemukan kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamain

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah  
diusahakannya”

( An-Najm: 39 )

“Jangan biarkan kesulitan menghantui mu. Yakinlah, setelah setiap tantangan  
ada kemudahan yang menanti. Teruslah berjuang, dan Allah akan  
membuka pintu kesuksesan untukmu”

( QS. Al-Insyirah: 6 )

“Dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan”

( Qs, Al-Hadid : 5 )

“Dalam setiap tetes air mata kesabaran, ada pelangi harapan dari Tuhan.  
Jangan menyerah, Allah selalu ada”

( Penulis )

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Cindy Fatikah, (2025): Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* Pada Santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani *homesickness* pada santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan *homesickness* yang dapat mengganggu adaptasi dan kesejahteraan santri di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 1 guru BK dan 5 santri yang mengalami *homesickness*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *homesickness* yang dialami santri antara lain perasaan sedih, gangguan tidur, menurunnya konsentrasi, rendahnya semangat mengikuti kegiatan pesantren, serta hambatan dalam proses adaptasi faktor penyebab *homesickness* meliputi keterikatan emosional yang kuat dengan keluarga, perbedaan lingkungan antara rumah dan pesantren, serta keterbatasan komunikasi dengan orang tua, guru BK menerapkan strategi bimbingan klasikal dan konseling individual. Strategi bimbingan klasikal bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang *homesickness* dan cara mengatasinya, sedangkan konseling individual memberikan dukungan emosional dan membantu santri mengembangkan strategi coping yang efektif. Dari penyajian data penelitian ini diperkuat oleh hasil triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber menunjukkan keselarasan antara data wawancara dengan santri yang mengungkapkan *homesickness* terhadap keluarga, masakan ibu, dan suasana rumah yang tenang, dengan Teori Attachment yang menekankan pentingnya figur lekat. Triangulasi teknik melalui observasi juga menunjukkan bahwa santri yang mengalami *homesickness* sering melamun, terlihat sedih, dan menunjukkan gangguan tidur. Strategi guru BK yang meliputi bimbingan klasikal dan konseling individual, teramat meningkatkan keceriaan, kepercayaan diri, dan partisipasi santri dalam kegiatan pondok. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru BK efektif dalam membantu santri mengatasi *homesickness* dan meningkatkan adaptasi mereka di lingkungan pesantren. Disarankan agar guru BK mengembangkan layanan bimbingan berkelanjutan, pesantren menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri baru, serta penelitian selanjutnya mengkaji *homesickness* dengan subjek dan metode yang lebih beragam.

**Kata Kunci:** *Homesickness, Strategi Guru BK, Adaptasi Santri, Bimbingan konseling, pondok pesantren*



## ABSTRACT

### **Cindy Fatikah (2025): The Strategies of Guidance and Counseling Teacher in Addressing Student Homesickness Impact at Islamic Boarding School of Syafa'aturrasul, Taluk Kuantan**

It was qualitative research aimed at identifying and analyzing the strategies implemented by Guidance and Counseling teacher in addressing homesickness among students at Islamic Boarding School of Syafa'aturrasul, Taluk Kuantan. This research was instigated with the problem of homesickness, which could disrupt student adaptation and well-being in the Islamic boarding school environment. This study employed a qualitative research method using a case study approach. The subjects of this research were a Guidance and Counseling teacher and five students experiencing homesickness. Collecting data was conducted through in-depth interview, observation, and documentation. The results show that homesickness causes sadness, sleep problems, poor concentration, low motivation to join boarding school activities, and difficulties in adapting. The main causes of homesickness are strong attachment to family, differences between home and boarding school environments, and limited communication with parents, that Guidance and Counseling teacher implemented classical guidance and individual counseling strategies. The classical guidance strategy aimed at providing an understanding of homesickness and how to overcome it, while individual counseling provided emotional support and helped students develop effective coping strategies. The presentation of this research data was supported with the results of triangulation of sources and techniques. Source triangulation indicated alignment between interview data with students expressing homesickness regarding family, mother's cooking, and a calm home atmosphere, and Attachment Theory emphasizing the importance of attachment figures. Technical triangulation through observation also indicated that students experiencing homesickness often daydreamed, appeared sad, and exhibited sleep disturbances. The strategies of Guidance and Counseling teacher were classical guidance and individual counseling, and were observed to increase student cheerfulness, self-confidence, and participation in Islamic boarding school activities. Therefore, it could be concluded that the strategies implemented by Guidance and Counseling teacher were effective in helping students address homesickness and increase their adaptation to the Islamic boarding school environment. It is recommended that counselors provide continuous guidance, boarding schools create a supportive environment for new students, and future studies use more diverse subjects and methods.

**Keywords:** Homesickness, Guidance and Counseling Teacher Strategies, Student Adaptation, Guidance and Counseling, Islamic Boarding School



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

### شيندي فاتكة، (٢٠٢٥)؛ استراتيجيات معلم الإرشاد والتوجيه في التخفيف من آثار الحنين إلى الوطن لدى التلاميذ في معهد شفاعة الرسول بتالوك كوانتان

هذا البحث هو بحث كيفي يهدف إلى تحديد وتحليل الاستراتيجيات التي يطبقها معلم الإرشاد والتوجيه في معالجة الحنين إلى الوطن لدى التلاميذ المقيمين في معهد شفاعة الرسول بتالوك كوانتان. ينطلق هذا البحث من مشكلة الحنين إلى الوطن التي قد تعيق عملية التكيف والرفاه النفسي للتلاميذ في بيئه المعهد. وتمثل مشكلة البحث في السؤال الآتي: كيف يمكن لاستراتيجيات معلم الإرشاد والتوجيه في معالجة الحنين إلى الوطن أن تسهم في تحسين تكيف التلاميذ في معهد شفاعة الرسول بتالوك كوانتان؟. شملت عينة البحث معلما واحدا في مجال الإرشاد والتوجيه وخمسة تلاميذ يعانون من الحنين إلى الوطن. وتم جمع البيانات من خلال المقابلة المعمقة والملاحظة والتوثيق. وقد أظهرت النتائج أن معلم الإرشاد والتوجيه طبق استراتيجيتين هما الإرشاد الجماعي (الصفي) والإرشاد الفردي. ويهدف الإرشاد الجماعي إلى توعية التلاميذ بطبيعة الحنين إلى الوطن وطرق التعامل معه، بينما يسعى الإرشاد الفردي إلى تقديم الدعم العاطفي ومساعدة التلاميذ على تطوير أساليب مواجهة فعالة. وقد تم تعزيز عرض البيانات من خلال التثليث في المصادر والأساليب. فقد أظهر تثليث المصادر توافقاً بين بيانات المقابلات التي عبر فيها التلاميذ عن اشتياقهم للعائلة وطعم الأم وأجواء المنزل الهدئة وبين نظرية التعلق التي تؤكد أهمية الشخصية المرتبطة. كما أظهر تثليث الأساليب خلال الملاحظة أن التلاميذ الذين يعانون من الحنين إلى الوطن كثيراً الشرود، وبظاهر عليهم الحزن، ويعانون من اضطرابات في النوم. وقد لوحظ أن الاستراتيجيات التي اتبعها معلم الإرشاد والتوجيه، والمتمثلة في الإرشاد الجماعي والإرشاد الفردي، أسهمت في تعزيز البهجة والثقة بالنفس ومشاركة التلاميذ في أنشطة المعهد. وبناء على ذلك، خلص البحث إلى أن الاستراتيجيات المتبعه من قبل معلم الإرشاد والتوجيه فعالة في مساعدة التلاميذ على التغلب على الحنين إلى الوطن وتحسين تكيفهم في بيئه المعهد.

**الكلمات الأساسية:** الحنين إلى الوطن، استراتيجيات معلم الإرشاد والتوجيه، تكيف التلاميذ، الإرشاد والتوجيه، معهد



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan.....	10
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Homesickness.....	14
B. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling .....	32
C. Proposisi.....	36
D. Penelitian Relevan.....	38
E. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Informan Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Pengujian Keabsahan Data.....	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskrpsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Keabsahan Data (Triangulasi).....	57
C. Kesimpulan Triangulasi .....	68
D. Penyajian Data.....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter, spiritualitas, dan kesejahteraan psikososial santri. Santri yang berasal dari berbagai daerah biasanya harus meninggalkan keluarga serta lingkungan asalnya untuk tinggal dan belajar di pesantren. Kondisi ini menuntut proses adaptasi terhadap lingkungan baru yang berbeda, namun seringkali memicu perasaan *homesickness* atau kerinduan mendalam terhadap rumah dan keluarga. Jika tidak dikelola dengan baik, *homesickness* dapat berdampak pada gangguan emosional, penurunan motivasi belajar, serta kesehatan mental santri.<sup>1</sup>

*Homesickness* adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan rindu yang mendalam terhadap rumah, keluarga, dan lingkungan yang familiar. Pada santri yang tinggal di pondok pesantren, kondisi ini kerap muncul karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang jauh dari keluarga. *Homesickness* dapat mengganggu kesejahteraan emosional dan sosial, serta berdampak negatif pada proses belajar dan adaptasi santri.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Arikh, M. A., Nugroho, R., & Hidayat, M. (2020). Pengaruh *Homesickness* terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(2), 135-142.

<sup>2</sup> M. Yasmin dan G. Langerya, "Homesickness pada Santri Baru di Pesantren: Bagaimana Peran Self Compassion dan Friendship Quality", *Jurnal Ilmu Perilaku*, vol. 6, no. 1, 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan ini dapat memicu penurunan konsentrasi belajar, rendahnya motivasi, gangguan tidur, hingga kecenderungan menarik diri dari kegiatan sosial dan keagamaan di pesantren. Hal tersebut menjadi tantangan besar bagi pesantren yang menekankan kebersamaan, kemandirian, dan kedisiplinan sebagai bagian integral dari pendidikan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, *homesickness* bukan sekadar rasa rindu biasa, melainkan kondisi psikologis yang berpotensi menghambat aktivitas, prestasi, dan keberhasilan belajar santri, sehingga memerlukan perhatian dan strategi penanganan yang tepat dari pihak pesantren.

Menurut Fitria et al., *homesickness* yang dialami santri dapat menimbulkan gangguan konsentrasi, stres, dan suasana hati negatif, yang berdampak pada prestasi akademik.<sup>4</sup>

Rahman dan Wijaya menegaskan bahwa *homesickness* merupakan masalah psikologis yang kompleks dan perlu penanganan yang tepat agar tidak berdampak buruk jangka panjang.<sup>5</sup>

Dari perspektif Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban yang sangat ditekankan. Allah SWT berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

<sup>3</sup> A. Karimah, D. R. Putri, G. D. Zalfa, I. N. Aini, N. R. S. Aurellia, dan R. A. Nisa, "Kolaborasi Strategi Guru BK dan Guru Bidang Studi dalam Mengatasi Rasa Malas pada Santri", *Ristikdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 10, no. 2, 2025.

<sup>4</sup> Fitria, N., Wulansari, D., & Hartono, R. (2021). Dampak *Homesickness* terhadap Kondisi Psikologis Santri di Pesantren. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 45-60.

<sup>5</sup> Rahman, A., & Wijaya, S. (2019). Fenomena *Homesickness* pada Santri Baru: Studi Psikologis. *Jurnal Konseling Islam*, 6(2), 112-124.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (*QS. Al-Mujadalah: 11*)<sup>6</sup>

Rasulullah SAW juga bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (*HR. Ibnu Majah*)<sup>7</sup>

Dengan demikian, penguatan mental dan spiritual bagi santri untuk menghadapi berbagai ujian, termasuk homesickness, adalah hal yang sangat diperlukan guna mempertahankan semangat dalam menuntut ilmu.

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki strategis dalam membantu santri mengatasi *homesickness*. Melalui pendekatan yang tepat, guru BK dapat membantu santri memahami dan mengelola perasaan mereka, serta membangun keterampilan adaptasi yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di pesantren.<sup>8</sup>

Strategi yang dapat diterapkan oleh guru BK meliputi layanan konseling individu, bimbingan klasikal. Pendekatan-pendekatan ini

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

<sup>7</sup> HR. Ibnu Majah dan Ahmad. *Kumpulan Hadits Shahih*.

<sup>8</sup> A. Nabella, "Peta Masalah Santri dan Kesiapan Guru BK di SMA Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi", *Jurnal BK UNESA*, vol. 7, no. 3, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk meningkatkan resiliensi santri dan membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan pesantren.<sup>9</sup>

Dengan memahami strategi yang digunakan oleh guru BK, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program bimbingan dan konseling yang lebih efektif untuk menangani *homesickness* di lingkungan pesantren. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru BK dan pengelola pesantren dalam merancang intervensi yang sesuai untuk membantu santri beradaptasi dengan lingkungan baru.

Dalam hal ini, guru Bimbingan dan Konseling memegang peranan penting sebagai pendamping psikologis santri. Pendekatan Strength-Based Counseling menurut Juntunen dan Wettersten sangat relevan dengan konteks ini, karena menekankan penguatan potensi dan sumber daya internal individu untuk mengatasi stres dan tantangan secara positif.<sup>10</sup> Pendekatan ini sejalan dengan nilai-nilai pesantren yang menguatkan aspek spiritual dan psikologis santri untuk mengatasi kesulitan seperti *homesickness*.

Penelitian oleh Putri dan Santoso membuktikan bahwa strategi konseling berbasis kekuatan yang juga melibatkan elemen spiritual dapat secara efektif membantu mengurangi perasaan *homesickness* serta

<sup>9</sup> M. Zuhal, M. Ramli, dan A. Atmoko, "Sebuah Review Tentang Referral Pesantren dan Masalah Adaptabilitas Santri di Tengah Keterbatasan Kualitas Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)", *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 8, no. 3, 2024.

<sup>10</sup> Juntunen, C., & Wettersten, K. B. (2020). *Strength-Based Counseling: Creating Hope and Resilience for Our Clients. Journal of Counseling & Development*, 98(1), 15-23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempercepat proses adaptasi santri.<sup>11</sup> Dengan dukungan guru BK, santri dapat mengembangkan ketahanan diri dan menghadapi lingkungan pesantren dengan lebih percaya diri.

Hadis Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan bahwa ujian adalah bagian dari proses pembinaan keimanan "Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, maka Dia akan menguji dia." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>12</sup> Dengan pembimbingan dan strategi yang tepat, homesickness bukan sekadar hambatan, tetapi sebuah proses pendewasaan yang penting bagi santri.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Pondok Pesantren Syafa'atur Rasul Taluk Kuantan, diketahui bahwa fenomena *homesickness* memang dialami oleh sebagian santri, khususnya santri yang baru memasuki lingkungan pesantren. Guru BK menjelaskan bahwa santri yang mengalami *homesickness* umumnya menunjukkan perubahan perilaku, seperti sering merasa sedih, menarik diri dari pergaulan, kurang bersemangat mengikuti kegiatan pesantren, serta mengalami penurunan motivasi belajar.<sup>13</sup>

Lebih lanjut, guru BK menyampaikan bahwa kondisi tersebut berdampak pada kemampuan santri dalam beradaptasi dengan kehidupan

<sup>11</sup> Putri, M., & Santoso, A. (2022). Efektivitas Pendekatan Konseling Berbasis Kekuatan dalam Mengatasi *Homesickness* pada Santri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9(1), 22-35.

<sup>12</sup> HR. Bukhari dan Muslim. Sahih Bukhari dan Muslim.

<sup>13</sup> Wawancara dengan guru BK

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren yang memiliki aturan dan aktivitas yang berbeda dengan lingkungan rumah.

Beberapa santri juga mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan membutuhkan pendampingan khusus agar dapat menyesuaikan diri secara bertahap. Fenomena ini menunjukkan bahwa *homesickness* bukan sekadar perasaan rindu biasa, melainkan permasalahan yang memerlukan penanganan melalui layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Guru BK.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* Pada Santri di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan”.

**B. Alasan memilih Judul**

Penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak *homesickness* pada santri di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari selama ini pada Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penulis memiliki kemampuan untuk meneliti permasalahan yang terdapat di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi penelitian berada dalam jangkauan penulis sehingga memudahkan proses pengumpulan data dan observasi.
4. Penulis memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap permasalahan *homesickness* di pesantren karena fenomena ini sering dialami santri baru dan membutuhkan strategi penanganan yang tepat.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

**1. Homesickness**

*Homesickness* merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan rindu yang mendalam terhadap rumah, keluarga, dan lingkungan yang sudah familiar. Perasaan ini biasanya muncul ketika individu dalam hal ini santri berada jauh dari lingkungan asalnya dan harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda secara signifikan.

Pada santri, *homesickness* sering disertai gejala seperti kesepian, kecemasan, perasaan sedih, gangguan tidur, dan penurunan motivasi belajar. Lebih dari sekadar rasa rindu biasa, kondisi ini dapat menjadi hambatan serius bagi kesejahteraan emosional serta kemampuan santri untuk berfungsi secara optimal di pesantren.

Selain itu, *homesickness* berpotensi memicu perilaku menarik diri dari interaksi sosial dan mengurangi partisipasi dalam kegiatan



keagamaan, yang merupakan bagian penting dari pendidikan di pesantren. Oleh karena itu, *homesickness* perlu mendapatkan perhatian serius dan penanganan yang tepat agar tidak mengganggu perkembangan akademik maupun psikologis santri secara keseluruhan.

## 2. Dampak Negatif *Homesickness*

Dampak negatif *homesickness* merujuk pada konsekuensi atau efek buruk yang ditimbulkan oleh kondisi *homesickness* terhadap santri. Dampak ini meliputi gangguan emosional seperti stres, kecemasan, dan perasaan tidak aman, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas tidur dan kesehatan mental. Selain itu, dampak negatif juga sering terlihat pada aspek akademik berupa menurunnya konsentrasi dan motivasi belajar yang dapat berpengaruh langsung pada prestasi akademik santri di pesantren. Secara sosial, dampak ini dapat menyebabkan isolasi atau penarikan diri dari pergaulan dan kegiatan kelompok, sehingga menghambat proses pembentukan karakter dan kemandirian yang menjadi tujuan utama pendidikan pesantren.

## 3. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru Bimbingan dan Konseling adalah tenaga pendidik yang secara khusus mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu peserta didik, dalam hal ini santri, untuk mengembangkan potensi diri optimal serta memberikan dukungan dalam mengatasi berbagai



masalah psikologis, sosial, dan akademik. Guru BK di pesantren tidak hanya berperan sebagai konselor, tetapi juga sebagai pendamping spiritual dan motivator yang memberikan layanan konseling individu maupun kelompok, serta mengelola program bimbingan klasikal. Dalam konteks mengatasi *homesickness*, guru BK berperan strategis dalam mendampingi santri memahami dan mengelola emosi kerinduan, serta membekali mereka dengan keterampilan adaptasi yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di lingkungan pesantren secara sehat dan produktif.

#### **4. Strategi Guru BK**

Strategi guru BK merupakan rangkaian metode, teknik, dan pendekatan yang dipakai untuk membantu santri mengatasi masalah yang mereka hadapi, khususnya dampak *homesickness*. Strategi ini meliputi pelaksanaan layanan konseling individu yang bersifat personal, bimbingan klasikal yang menyampaikan materi tentang pengelolaan emosi dan penyesuaian diri, serta aktivitas pembinaan dan motivasi yang diarahkan pada penguatan mental dan spiritual santri. Pendekatan yang sering digunakan antara lain adalah Strength-Based Counseling, yang menekankan pemberdayaan potensi dan sumber daya internal individu agar mampu menghadapi kesulitan dengan cara yang adaptif dan positif. Strategi guru BK yang efektif dapat meningkatkan resiliensi santri dan mempercepat proses adaptasi mereka terhadap lingkungan pesantren sehingga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak negatif homesickness dapat diminimalisir.

### 1. Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Pondok Pesantren Syafa'aturrasul adalah lembaga pendidikan Islam berbasis asrama yang menjadi lokasi penelitian ini. Pesantren ini memiliki visi dan misi untuk membentuk kader umat yang berintegritas serta berlandaskan nilai-nilai Islami. Pendidikan yang diberikan tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga pembinaan karakter dan spiritualitas santri secara menyeluruh. Lingkungan asrama yang ketat dengan budaya kebersamaan, kemandirian, dan kedisiplinan menjadi tempat siswa menuntut ilmu. Karena sifat asramanya, santri tinggal jauh dari keluarganya dalam waktu lama, sehingga penanganan terhadap masalah psikologis seperti *homesickness* menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan serta perkembangan psikologis santri.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Santri mengalami dampak negatif dari *homesickness* berupa gangguan emosional, penurunan motivasi belajar, dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan pesantren.
- b. Dampak *homesickness* yang dialami dapat mengganggu konsentrasi dan prestasi akademik santri.

- c. Belum diketahui secara spesifik strategi yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengatasi dampak *homesickness* pada santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.
- d. Kebutuhan untuk memahami dan mengembangkan strategi yang efektif dari guru BK guna membantu santri mengelola dampak *homesickness* dan mempercepat adaptasi.

## 2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada dampak negatif *homesickness* dan strategi guru BK dalam mengatasinya pada santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Dengan demikian, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisir ke populasi lain di luar konteks pondok pesantren.

Selain itu, penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain yang mungkin terkait dengan *homesickness*, seperti penyebab *homesickness*, gangguan psikologis lain, atau aspek akademik yang tidak berhubungan langsung dengan *homesickness*.

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam dampak *homesickness* dan strategi guru BK dalam mengatasinya, sehingga memungkinkan pengembangan intervensi yang lebih efektif dan tepat sasaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Rumusan Malah**

- a. Apa dampak negatif *homesickness* yang dialami oleh santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul ?
- b. Apa faktor penyebab munculnya *homesickness* pada santri ?
- c. Bagaimana strategi yang diterapkan guru BK dalam mengatasi dampak *homesickness* pada santri ?

## **E. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dampak negatif yang ditimbulkan oleh *Homesickness* pada santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul .
- b. Untuk mengetahui penyebab munculnya *Homesickness* pada santri.
- c. Untuk mengetahui strategi apa yang di gunakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *Homesickness* pada santri.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, terutama bagi lembaga pendidikan yang menyediakan pondok pesantren. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk para santri di pondok pesantren dengan mengatasi dampak *Homesickness*. Selain itu, hasil penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu dalam memperbaiki sistem bimbingan dan konseling di sekolah.

**b. Bagi Guru**

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi guru, terutama untuk Guru BK yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada santri. Guru BK dapat menggunakan teknik yang ada dalam hasil penelitian ini untuk memberikan bimbingan dan konseling mengenai *Homesickness* pada santri sehingga santri dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren.

**c. Bagi Santri**

penelitian ini bisa dirasakan oleh santri atau santri yang mengalami *Homesickness*, karena santri akan mendapatkan manfaat dari teknik-teknik yang diajarkan oleh Guru BK dalam mengatasi *Homesickness*. Santri akan merasa lebih nyaman dan terbantu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren dan meningkatkan kualitas pendidikan di sana.

**d. Bagi Penelitian lain**

penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan ide atau inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian pada topik yang terkait dengan psikologi pendidikan.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Homesickness

##### 1. Pengertian Homesickness

*Homesickness* adalah kondisi emosional negatif yang muncul akibat keterpisahan dari rumah dan lingkungan yang familiar, yang ditandai dengan kerinduan, kecemasan, dan gangguan psikologis lainnya. Menurut Thurber dan Walton<sup>14</sup> mengartikan *homesickness* adalah bentuk gangguan individu dalam menyesuaikan diri yang mencakup rasa kehilangan pada hubungan emosional dengan keluarga maupun rumah, yang dapat memberikan pengaruh pada kesehatan mental yang bersangkutan.

Menurut Thurber dan Walton, *homesickness* didefinisikan sebagai "distress dan gangguan fungsional yang disebabkan oleh perpisahan aktual atau yang diantisipasi dari rumah dan objek-objek yang terkait dengan rumah." Definisi ini menekankan bahwa *homesickness* bukan hanya sekedar perasaan rindu, tetapi juga dapat menyebabkan gangguan fungsi sehari-hari pada individu yang mengalaminya<sup>15</sup>.

Tilburg & Vingerhoets (dalam Yasmin et al.,) mendefinisikan *homesickness* sebagai pemikiran yang kuat mengenai segala hal yang

<sup>14</sup> Geni Novella, "Perbedaan Homesickness Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Antara Laki-Laki Dan Perempuan Di Universitas Negeri Padang," *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 3, no. 1 (February 21, 2025): 69–76., hlm 70

<sup>15</sup> Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). *Homesickness and adjustment in university students*. *Journal of American College Health*, 60(5), 415-419.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait rumah, mengalami kesedihan yang mendalam setiap kali mengingat rumah (baik itu keluarga, kebiasaan, barang ataupun tempat), adanya perasaan tidak bahagia, sakit, dan disorientasi pada tempat tinggal yang baru.<sup>16</sup>

Fenomena ini sering ditemui oleh individu yang mengalami fase transisi, seperti siswa baru yang mulai tinggal di sekolah asrama/pesantren, siswa di bawah pengawasan, atau karyawan yang tinggal jauh dari keluarga mereka. *Homesickness* tidak hanya memengaruhi keadaan emosional melankolis atau kerinduan, tetapi juga dapat mengurangi motivasi akademis, mengganggu keterlibatan sosial, dan menimbulkan manifestasi fisik seperti insomnia atau nafsu makan berkurang.

Dalam kerangka pesantren, sentimen ini dapat menghalangi proses adaptasi santri terhadap eksistensi baru yang membutuhkan otonomi, disiplin, dan lingkungan sosial dan budaya yang berbeda. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan dengan pengaturan pesantren untuk memahami dan mengatasi kerinduan rumah secara efektif untuk memfasilitasi perkembangan emosional dan spiritual yang optimal dari santri.

## 2. Aspek-aspek *Homesickness*

Fisher mengidentifikasi empat aspek utama *Homesickness* sebagai berikut :

<sup>16</sup> Yasmin, M., Zulkarnain, & Daulay, D. A. (2017). *Gambaran Homesickness pada Siswa Baru di Lingkungan Baru*. Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi, 12, 167

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kerinduan akan rumah: Aspek ini merujuk pada perasaan rindu yang kuat terhadap rumah, keluarga, dan lingkungan yang familiar. Individu yang mengalami *Homesickness* seringkali memiliki pikiran yang terus-menerus tentang rumah dan merasa bahwa mereka ingin kembali ke sana.
- b. Kesepian: Kesepian merupakan aspek penting dalam *Homesickness* individu merasa terisolasi dan mengalami kurangnya koneksi sosial di lingkungan baru. Mereka mungkin kesulitan membentuk hubungan baru dan merasa tidak memiliki dukungan sosial yang memadai.
- c. Penyesuaian diri: Aspek ini berkaitan dengan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan rutinitas baru. Individu mungkin merasa tidak nyaman dengan aturan, kebiasaan, atau budaya di tempat baru, yang berbeda dari yang mereka kenal di rumah.
- d. Idealisasi rumah: Terdapat kecenderungan untuk meng idealisasi kondisi di rumah dan membandingkannya dengan situasi saat ini. Individu mungkin hanya mengingat hal-hal positif tentang rumah dan cenderung melihat lingkungan baru secara lebih negatif<sup>17</sup>. Stroebe et al. Menambahkan dua aspek lain yang relevan:
- e. Kesulitan kognitif: Individu yang mengalami *Homesickness* mungkin mengalami kesulitan berkonsentrasi, mengingat informasi baru, atau menyelesaikan tugas-tugas kognitif lainnya.

<sup>17</sup> Fisher, S. (1989). *Homesickness, cognition and health*. London: Routledge.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Gejala somatik: *Homesickness* dapat manifestasi dalam bentuk gejala fisik seperti sakit kepala, gangguan tidur, atau perubahan nafsu makan<sup>18</sup>.

### **3. Gejala Homesickness**

*Homesickness* dapat digambarkan sebagai keadaan emosional kompleks yang dialami seseorang ketika mereka menemukan diri mereka terpisah jauh dari tempat tinggal atau tempat tinggal mereka sendiri, dan fenomena ini sering ditandai dengan berbagai perasaan negatif, pikiran mengganggu yang tampaknya berulang tanpa akhir mengenai lingkungan rumah yang telah ditinggalkan, selain munculnya berbagai gejala fisik yang mungkin bermanifestasi sebagai akibat dari kekacauan emosional ini.<sup>19</sup>

Dalam konteks penyesuaian sosial, Teori Penyesuaian Sosial (*Integrative Communication Theory of Cross-Cultural Adaptation*)<sup>20</sup> menyatakan bahwa manusia memiliki motivasi yang melekat dan mendasar untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan yang dihadirkan oleh lingkungannya melalui media komunikasi, sebuah proses yang tidak hanya dinamis tetapi juga menumbuhkan transformasi yang signifikan dan mendalam di alam.

<sup>18</sup> Stroebe, M., Schut, H., & Nauta, M. (2015). *Homesickness: A systematic review of the scientific literature*. *Review of General Psychology*, 19(2), 157-171.

<sup>19</sup> Dinda Afrilia, Mhd Fuad, and Zaini Siregar, "Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 2, no. 1 (2024): 161–75., hlm177

<sup>20</sup> Ranie Alvita et al., "Adaptasi Lintas Budaya Mahasiswa Indonesia Di Lingkungan Perguruan Tinggi Taiwan," *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 1, no. 4 (2024), , hlm 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gejala *Homesickness* dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya, namun beberapa gejala umum meliputi:

a. Gejala Emosional:

- 1) Perasaan sedih dan murung yang persisten
- 2) Kecemasan, terutama terkait dengan lingkungan baru
- 3) Perasaan kesepian dan terisolasi
- 4) Mudah tersinggung atau marah
- 5) Perasaan kehilangan control
- 6) Nostalgia yang berlebihan

b. Gejala Kognitif:

- 1) Pikiran yang terus-menerus tentang rumah dan keluarga
- 2) Kesulitan berkonsentrasi pada tugas-tugas sehari-hari
- 3) Idealisasi kehidupan di rumah
- 4) Perbandingan negatif antara lingkungan baru dan rumah
- 5) Penurunan motivasi untuk belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan

c. Gejala Fisik:

- 1) Gangguan tidur (insomnia atau hipersomnia)
- 2) Perubahan nafsu makan (makan berlebihan atau kehilangan nafsu makan)
- 3) Sakit kepala atau sakit perut yang sering
- 4) Kelelahan atau kurang energi
- 5) Penurunan sistem kekebalan tubuh, mudah sakit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Gejala Perilaku:**

- 1) Menarik diri dari interaksi social
- 2) Penurunan motivasi dalam kegiatan sehari-hari
- 3) Keinginan yang kuat untuk pulang ke rumah
- 4) Menghubungi keluarga secara berlebihan
- 5) Menolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan baru
- 6) Perilaku regresi (kembali ke perilaku kekanak-kanakan)

English et al. Menemukan bahwa gejala-gejala ini cenderung lebih intens pada minggu-minggu pertama di lingkungan baru dan biasanya berkurang seiring waktu seiring dengan proses adaptasi. Namun, pada beberapa individu, gejala dapat bertahan lebih lama dan memerlukan intervensi profesional<sup>21</sup>

**4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Homesickness***

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Homesickness* antara lain:

**a. Faktor Individual:**

- 1) Usia: Thurber dan Sigman menemukan bahwa umumnya, individu yang lebih muda lebih rentan mengalami *Homesickness*<sup>22</sup>.
  - a) Pengalaman sebelumnya: Kurangnya pengalaman berpisah dari rumah dapat meningkatkan risiko *Homesickness*.

<sup>21</sup> English, T., Davis, J., Wei, M., & Gross, J. J. (2017). *Homesickness* and adjustment across the first year of college: A longitudinal study. *Emotion*, 17(1), 1-5.

<sup>22</sup> Thurber, C. A., & Sigman, M. D. (1998). Preliminary models of risk and protective factors for childhood *Homesickness* : Review and empirical synthesis. *Child Development*, 69(4), 903-934.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kepribadian: Individu dengan trait kepribadian tertentu (misalnya, neuroticism atau kecemasan tinggi) mungkin lebih rentan terhadap *Homesickness*<sup>23</sup>.
- c) Gaya keterikatan: Individu dengan gaya keterikatan cemas atau tidak aman mungkin lebih rentan mengalami *Homesickness*.
- d) Keterampilan coping: Kurangnya strategi coping yang efektif dapat memperparah *Homesickness*.

b. Faktor Situasional:

- 1) Jarak dari rumah: Semakin jauh jarak dari rumah, semakin besar kemungkinan mengalami *Homesickness*<sup>24</sup>.
- 2) Perbedaan budaya: Perbedaan yang signifikan antara budaya di rumah dan di lingkungan baru dapat memicu *Homesickness*.
- 3) Tingkat stres di lingkungan baru: Tuntutan akademik atau sosial yang tinggi dapat memperparah *Homesickness*.
- 4) Kualitas lingkungan baru: Lingkungan yang tidak nyaman atau tidak mendukung dapat meningkatkan risiko *Homesickness*.
- 5) Akses komunikasi dengan rumah: Keterbatasan dalam berkomunikasi dengan keluarga dapat mempengaruhi *Homesickness*.

<sup>23</sup> Van Tilburg, M. A., Vingerhoets, A. J., & Van Heck, G. L. (1996). Homesickness: A review of the literature. *Psychological Medicine*, 26(5), 899-912.

<sup>24</sup> Poyrazli, S., & Lopez, M. D. (2007). An exploratory study of perceived discrimination and Homesickness : A comparison of international students and American students. *The Journal of Psychology*, 141(3), 263-280.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**c. Faktor Keluarga:**

- 1) Keterikatan dengan keluarga: Hubungan yang sangat dekat dengan keluarga dapat meningkatkan risiko *Homesickness*<sup>25</sup>.
- 2) Dukungan keluarga: Kurangnya dukungan dari keluarga dapat memperburuk *Homesickness*.
- 3) Dinamika keluarga: Konflik keluarga atau masalah di rumah dapat mempengaruhi pengalaman *Homesickness*.

**d. Faktor Sosial:**

- 1) Dukungan sosial di lingkungan baru: Kurangnya dukungan sosial atau kesulitan membentuk hubungan baru dapat memperparah *Homesickness*.
- 2) Penerimaan oleh kelompok sebaya: Perasaan tidak diterima atau terisolasi dapat meningkatkan *Homesickness*.
- 3) Keterlibatan dalam kegiatan: Partisipasi aktif dalam kegiatan di lingkungan baru dapat mengurangi risiko *Homesickness*.

**e. Faktor Akademik (dalam konteks pendidikan):**

- 1) Beban akademik: Tuntutan akademik yang tinggi dapat meningkatkan stres dan *Homesickness*.
- 2) Kesesuaian minat dengan program studi: Ketidaksesuaian antara minat dan program yang diambil dapat memperparah *Homesickness*.

<sup>25</sup> Watt, S. E., & Badger, A. J. (2009). Effects of social belonging on Homesickness. An application of the belongingness hypothesis. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 35(4), 516-530.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). Homesickness and adjustment in university students. *Journal of American College Health*, 60(5), 415-419.

## 5. Dampak Negatif *Homesickness*

*Homesickness* dapat memiliki dampak yang luas dan signifikan pada berbagai aspek kehidupan individu, terutama dalam konteks santri di pondok pesantren. Berikut adalah penjelasan rinci tentang dampak-dampak tersebut:

### a. Dampak Psikologis:

- 1) Penurunan Kesejahteraan Psikologis:
- 2) Peningkatan tingkat stres kronis yang dapat menyebabkan kelelahan mental.
- 3) Fluktuasi mood yang signifikan, termasuk periode depresi ringan hingga sedang.
- 4) Perasaan kehilangan kontrol atas lingkungan dan kehidupan sehari-hari.
- 5) Peningkatan Risiko Gangguan Mental:
  - a) Thurber dan Walton menemukan bahwa *Homesickness* berkepanjangan dapat meningkatkan risiko gangguan kecemasan<sup>26</sup>.
  - b) Potensi berkembangnya gejala depresi, terutama jika *Homesickness* disertai dengan isolasi sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c) Dalam kasus ekstrem, dapat memicu gangguan penyesuaian (*adjustment disorder*) yang memerlukan intervensi klinis.

6) Penurunan Harga Diri dan Kepercayaan Diri:

- a) Perasaan tidak mampu beradaptasi dapat mengikis kepercayaan diri santri.
- b) Kecenderungan untuk membandingkan diri secara negatif dengan teman sebaya yang tampak lebih mudah beradaptasi.
- c) Potensi berkembangnya perasaan tidak berdaya jika *Homesickness* berlangsung lama.

7) Gangguan Regulasi Emosi:

- a) Kesulitan dalam mengelola emosi negatif seperti kemarahan, frustrasi, atau kesedihan.
- b) Peningkatan reaktivitas emosional terhadap stressor kecil di lingkungan pesantren.
- c) Potensi berkembangnya mekanisme coping maladaptif seperti penarikan diri atau agresi.

8) Perubahan Persepsi Diri dan Identitas:

- a) Kebingungan identitas akibat perubahan mendadak dalam lingkungan dan peran sosial.
- b) Konflik internal antara keinginan untuk mandiri dan kebutuhan akan keamanan dari rumah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Potensi krisis identitas jika nilai-nilai di pesantren sangat berbeda dengan nilai-nilai di rumah.

**b. Dampak Akademik:****1) Penurunan Motivasi Belajar:**

- a) Kesulitan dalam mempertahankan fokus dan minat pada materi pembelajaran.
- b) Penurunan inisiatif dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.
- c) Kecenderungan untuk menunda atau menghindari tanggung jawab akademik.

**2) Gangguan Kognitif:**

- a) Kesulitan dalam memproses dan mengingat informasi baru<sup>27</sup>.
- b) Penurunan kemampuan dalam pemecahan masalah dan pemikiran kritis.
- c) Gangguan pada fungsi eksekutif seperti perencanaan dan pengambilan keputusan.

**3) Penurunan Prestasi Akademik:**

- a) Risiko penurunan nilai dan performa akademik secara keseluruhan.
- b) Kesulitan dalam memenuhi standar akademik pesantren.

---

<sup>27</sup> Sun, J., Hagedorn, L. S., & Zhang, Y. (2016). *Homesickness at college: Its impact on academic performance and retention*. *Journal of College Student Development*, 57(8), 943-957.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Potensi ketinggalan materi pembelajaran yang dapat berdampak jangka panjang.

**4) Peningkatan Risiko Putus Sekolah:**

- a) Sun et al. Menunjukkan bahwa *Homesickness* dapat meningkatkan risiko drop out.
- b) Kecenderungan untuk mempertimbangkan pindah atau kembali ke rumah.
- c) Kesulitan dalam melihat relevansi pendidikan pesantren dengan tujuan jangka panjang.

**5) Gangguan Partisipasi Kelas:**

- a) Penurunan partisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran.
- b) Kesulitan dalam bekerja sama dalam proyek kelompok atau tugas kolaboratif.
- c) Risiko isolasi akademik yang dapat memperburuk performa belajar.

**c. Dampak Sosial:**

**1) Kesulitan Pembentukan Hubungan Baru:**

- a) Keengganan atau ketakutan untuk membentuk ikatan sosial baru di pesantren.
- b) Kesulitan dalam membangun kepercayaan dengan teman sebaya dan pengasuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kecenderungan untuk membandingkan hubungan baru dengan hubungan di rumah secara tidak realistik.
- 2) Isolasi Sosial:
- a) Penarikan diri dari interaksi sosial dan kegiatan komunal di pesantren.
  - b) Risiko menjadi target bullying atau pengucilan oleh teman sebaya.
  - c) Kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial penting.
- 3) Konflik Interpersonal:
- a) Peningkatan risiko konflik dengan teman sekamar atau teman sekelas.
  - b) Kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan norma dan ekspektasi sosial di pesantren.
  - c) Potensi kesalahpahaman budaya, terutama bagi santri dari latar belakang yang berbeda.
- 4) Gangguan Keterampilan Sosial:
- a) Penurunan kemampuan dalam membaca isyarat sosial dan berempati dengan orang lain.
  - b) Kesulitan dalam mengekspresikan kebutuhan dan perasaan secara efektif.
  - c) Risiko berkembangnya pola interaksi sosial yang tidak sehat atau manipulatif.



**5) Dampak pada Hubungan Jarak Jauh:**

- a) Ketergantungan berlebihan pada kontak dengan keluarga di rumah.
- b) Kesulitan dalam menyeimbangkan hubungan lama dengan pembentukan hubungan baru.
- c) Potensi konflik dengan orang tua atau keluarga mengenai keputusan untuk tetap di pesantren.

**d. Dampak Fisik:**

- 1) Gangguan Pola Tidur:
  - a) Insomnia atau hipersomnia yang dapat mengganggu ritme sirkadian.
  - b) Kualitas tidur yang buruk, sering terbangun di malam hari.
  - c) Mimpi buruk atau mimpi berulang tentang rumah.
- 2) Perubahan Pola Makan:
  - a) Kehilangan nafsu makan yang dapat menyebabkan penurunan berat badan.
  - b) Atau sebaliknya, makan berlebihan sebagai mekanisme coping, menyebabkan kenaikan berat badan.
  - c) Risiko gangguan makan pada kasus yang lebih serius.
- 3) Penurunan Sistem Kekebalan Tubuh:
  - a) Peningkatan kerentanan terhadap penyakit infeksi seperti flu atau infeksi saluran pernapasan.
  - b) Pemulihan yang lebih lambat dari penyakit atau cedera.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Potensi aktivasi virus laten seperti herpes simplex akibat stres kronis.

**4) Gejala Psikosomatis:**

- a) Sakit kepala tegang (tension headache) yang sering atau kronis.
- b) Gangguan pencernaan seperti mual, nyeri perut, atau sindrom iritasi usus besar.
- c) Keluhan fisik non-spesifik seperti nyeri otot atau kelelahan kronis.

**5) Perubahan Hormonal:**

- a) Peningkatan produksi kortisol (hormon stres) yang dapat mempengaruhi berbagai sistem tubuh.
- b) Gangguan pada siklus menstruasi pada santriwati.
- c) Potensi pengaruh pada perkembangan pubertas jika *Homesickness* terjadi dalam jangka panjang.

**e. Dampak Jangka Panjang:**

**1) Pengaruh pada Perkembangan Identitas:**

- a) Potensi terhambatnya proses individuasi dan pembentukan identitas yang sehat.
- b) Kesulitan dalam mengintegrasikan pengalaman pesantren ke dalam narasi diri.
- c) Risiko berkembangnya identitas yang terfragmentasi atau tidak stabil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Dampak pada Kesehatan Mental Masa Depan:**

- a) Peningkatan kerentanan terhadap gangguan kecemasan atau depresi di masa dewasa.
- b) Potensi berkembangnya pola keterikatan (*attachment*) yang tidak aman dalam hubungan masa depan.
- c) Risiko mengembangkan strategi coping maladaptif yang bertahan hingga dewasa.

**3) Pengaruh pada Pilihan Pendidikan dan Karir:**

- a) Kemungkinan membatasi pilihan pendidikan lanjutan karena ketakutan akan *Homesickness*.
- b) Pengaruh pada kepercayaan diri dalam mengambil peluang karir yang melibatkan relokasi.
- c) Potensi pengembangan preferensi yang terbatas dalam hal lingkungan kerja atau sosial.

**4) Dampak pada Keterampilan Hidup:**

- a) Kesulitan dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan hidup mandiri.
- b) Potensi ketergantungan berlebihan pada keluarga atau figur otoritas.
- c) Hambatan dalam mengembangkan resiliensi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

**5) Pengaruh pada Pandangan Dunia:**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kemungkinan berkembangnya pandangan yang sempit atau terbatas tentang dunia.
- b) Potensi kesulitan dalam mengapresiasi keragaman budaya dan perspektif.
- c) Risiko mengembangkan ketakutan atau kecemasan terhadap pengalaman baru dan berbeda.

Pemahaman mendalam tentang dampak-dampak ini sangat penting bagi guru BK dan pihak pesantren dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mencegah dan menangani *Homesickness*. Intervensi yang tepat waktu dan komprehensif dapat membantu memitigasi dampak negatif dan bahkan mengubah pengalaman *Homesickness* menjadi kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan positif bagi santri.

## **6. Penyebab *Homesickness* pada Santri**

Santri yang baru tinggal di pesantren biasanya mengalami homesickness karena perubahan lingkungan yang drastis, keterbatasan komunikasi dengan keluarga, kurangnya dukungan sosial, serta tekanan terhadap penyesuaian diri terhadap nilai-nilai baru. Faktor usia, kedekatan emosional dengan keluarga, dan pengalaman pertama kali jauh dari rumah turut memengaruhi tingkat keparahan *homesickness*.

Menurut Teori Kelekatan (*Attachment*) oleh John Bowlby, pola yang terlihat menunjukkan bahwa keterikatan merupakan hubungan emosional yang mendalam antara dua orang.<sup>28</sup> Keterikatan positif antara

---

<sup>28</sup> Nafila Ikrima Riza Noviana Khoirunnisa, "Hubungan Antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan," *Penelitian Psikologi* 8 (2016): 39–40. hlm 39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan remaja memungkinkan remaja untuk menumbuhkan kemandirian yang lebih besar, memastikan bahwa selama perjalanan mereka menuju swasembada, mereka tidak menghadapi ketidaksetujuan orang tua ketika membuat pilihan mandiri. Dalam kerangka kerja yang ditetapkan oleh Pesantren, peluang komunikasi yang terbatas dan suasana disiplin yang ketat dapat memperburuk situasi ini.

## B. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

### 1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Strategi guru BK adalah pendekatan sistematis dan terencana yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu peserta didik dalam memahami diri, mengatasi masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier, serta mengembangkan potensi secara optimal. Strategi ini tidak hanya mencakup metode atau teknik, tetapi juga melibatkan penyusunan program, pelaksanaan layanan, dan evaluasi hasil layanan konseling secara berkelanjutan.<sup>29</sup>

Strategi adalah rencana tindakan sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>30</sup> Dalam konteks pendidikan dan khususnya di pondok pesantren, strategi yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling adalah sekumpulan pendekatan dan metode yang digunakan untuk membantu santri mengatasi masalah psikologis, salah satunya adalah homesickness.

<sup>29</sup> Diniyah, U., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024). *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling: Tinjauan Systematic Literature Review*. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(2), 841–858.

<sup>30</sup> Santoso, D. A., & Prasetya, Y. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Homesickness merupakan kondisi psikologis yang dapat mengganggu kesejahteraan emosional serta prestasi belajar santri karena rasa rindu yang mendalam terhadap keluarga dan lingkungan asal.<sup>31</sup>

Guru BK bertindak sebagai mediator antara santri dan proses pendidikan. Guru BK membantu peserta didik dalam mengatasi tantangan akademik sambil juga mempertimbangkan faktor emosional dan sosial yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik.<sup>32</sup>

Strategi yang diterapkan guru BK meliputi berbagai pendekatan yang terpadu, yakni aspek individual maupun kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik santri. Dalam pelaksanaannya, guru BK menggunakan teknik konseling individual untuk memberikan pendampingan personal yang intensif, membantu santri mengenali dan mengekspresikan emosi mereka secara konstruktif, dan menemukan cara mengelola kerinduan agar tidak menghambat aktivitas keseharian mereka.<sup>33</sup>

Selain itu, bimbingan klasikal juga menjadi salah satu strategi penting, di mana guru BK mengadakan sesi kelompok yang membahas pengelolaan stress, penguatan mental spiritual, serta motivasi belajar. Kegiatan ini memungkinkan santri untuk saling berbagi pengalaman dan

<sup>31</sup> Ahmad, R., & Nurhayati, N. (2021). Implementasi Strategi Bimbingan Konseling di Pesantren untuk Mengatasi Stres Akademik dan Homesickness. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 110-121.

<sup>32</sup> Reza Muttaqin, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, "Peran Guru BK Dalam Membantu Santri Mengatasi Masalah Akademik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 03, no. 02 (2024): 84–91, , hlm 84-85

<sup>33</sup> Maharani, A. (2023). Profesi Guru BK dalam Mendukung Kesejahteraan Psikososial Santri yang Mengalami Homesickness. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 33-47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari bahwa perasaan homesickness yang dialami merupakan hal yang umum dan bisa diatasi Bersama.<sup>34</sup>

Peranan guru BK juga sangat strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan keagamaan dalam proses bimbingan. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup. Allah SWT berfirman:

أَخْوَيْتُمْ بَيْنَ فَاصْلِحُوا إِحْوَةَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu.” (QS. Al-Hujurat: 10)

Ayat ini mengingatkan tentang pentingnya semangat persaudaraan dan dukungan sosial yang dapat membangun rasa kebersamaan di antara santri, sehingga mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi homesickness.

## 2. Guru BK

Guru BK merupakan tenaga profesional yang bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling baik individu maupun kelompok kepada peserta didik untuk membantu mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah psikologis, sosial, dan akademik, serta mendukung proses adaptasi. Di pesantren, guru BK tidak hanya bertindak sebagai konselor, tetapi juga pendamping spiritual dan motivator yang

---

<sup>34</sup> Putri, S. L., & Santoso, H. (2021). Peranan Guru BK dalam Menangani Homesickness pada Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 89-101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong santri agar mampu menghadapi dan mengelola perasaan homesickness secara positif.<sup>35</sup>

Strategi yang dilaksanakan oleh guru BK mencakup konseling individual untuk memberikan ruang bagi santri mengekspresikan perasaan dan mengelola emosinya dengan cara yang sehat.<sup>36</sup> Selain itu, bimbingan klasikal dilakukan untuk membekali santri dalam pengelolaan stress dan penguatan mental secara kelompok.

Guru BK juga mendorong pengembangan jaringan sosial antar santri sebagai bentuk mitigasi kesepian dan dukungan sosial yang efektif. Pemantauan dan evaluasi secara berkala menjadi bagian dari strategi untuk memastikan bahwa intervensi dapat disesuaikan dengan kebutuhan santri secara dinamis, termasuk kolaborasi dengan pihak keluarga dan pengelola pesantren untuk dukungan holistik.

Dalam upaya menguatkan mental dan spiritual santri menghadapi homesickness, guru BK mengintegrasikan nilai-nilai agama sebagai landasan motivasi dan ketabahan. Allah SWT berfirman:

"Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 153)

Rasulullah SAW juga bersabda:

"Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin, karena segala urusannya adalah kebaikan. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur,

<sup>35</sup> Maharan, A. (2023). Profesi Guru BK dalam Mendukung Kesejahteraan Psikososial Santri yang Mengalami Homesickness. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 33-47.

<sup>36</sup> Putri, S. L., & Santoso, H. (2021). Peranan Guru BK dalam Menangani Homesickness pada Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 89–101.



dan hal itu baik baginya. Jika ia mendapat kesusahan, ia bersabar, dan hal itu pun baik baginya." (HR. Muslim)

Dengan pemahaman ini, guru BK membantu santri melihat *homesickness* sebagai ujian yang harus disikapi dengan kesabaran dan rasa syukur, sehingga permasalahan tersebut dapat menjadi momentum penguatan diri dan peningkatan kualitas spiritual.

Peranan guru BK juga meliputi memberikan motivasi agar santri tetap semangat dalam menuntut ilmu, mengembangkan kemandirian, dan membangun sikap positif saat menghadapi kesulitan di pesantren. Hal ini sangat penting untuk mendorong santri agar dapat melalui masa adaptasi secara optimal dan meningkatkan prestasi akademik serta kesejahteraan psikososial mereka.

### C. Proposisi

Seperti yang sudah diuraikan di atas, peneliti berkenaan dengan strategi guru BK dalam mengatasi dampak *homesickness* pada santri di pondok pesantren yang dimaksud disini apa strategi guru dalam menangani santri yang mengalami *homesickness*.

#### 1. Indikator Homesickness

Adapun indikator dari *Homesickness* adalah :

- a. Kerinduan kuat pada keluarga dan rumah.
- b. Kesepian dan kesulitan membangun hubungan.
- c. Sulit adaptasi pada aturan pesantren.
- d. Gangguan tidur dan nafsu makan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penurunan motivasi belajar.
- f. Emosi mudah tersinggung dan cemas.
- g. Sulit konsentrasi karena pikiran tentang rumah.
- h. Idealisasi rumah berlebihan, pandang pesantren negatif.

## **2. Indikator Strategi Guru BK**

Adapun indicator dari strategi guru BK adalah:

- a. Melakukan konseling individual untuk mendampingi santri mengekspresikan dan mengelola perasaan *homesickness* secara personal.
- b. Menyelenggarakan bimbingan klasikal yang fokus pada pengelolaan stres, penguatan mental spiritual, dan motivasi belajar melalui kegiatan kelompok.
- c. Memberikan edukasi dan pendampingan berkelanjutan tentang nilai-nilai pesantren, disiplin, dan norma sosial sebagai bagian dari proses adaptasi santri.
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, seperti kesabaran dan persaudaraan, ke dalam sesi bimbingan untuk meningkatkan ketabahan dan dukungan sosial.
- e. Membangun dan mendorong jaringan sosial antar santri guna mengurangi kesepian dan meningkatkan rasa kebersamaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Melakukan pemantauan, evaluasi berkala, dan berkoordinasi dengan keluarga serta pengelola pesantren untuk dukungan holistik terhadap santri.
- g. Mengajarkan teknik manajemen emosi dan coping stress berbasis ajaran agama untuk mengatasi kecemasan dan frustrasi. Membantu santri dalam pengembangan motivasi belajar dan kemandirian agar tetap fokus dan produktif di lingkungan pesantren.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Sebelumnya tentang Peran Guru BK dalam Mengatasi *Homesickness* di Pondok Pesantren :

1. Sari & Putra (2019) melakukan penelitian berjudul "*Peran Orang Tua dalam Mendukung Anak Mengatasi Homesickness di Pondok Pesantren*". meneliti peran orang tua dalam mendukung anak mengatasi homesickness, sehingga fokusnya lebih kepada dukungan keluarga dari luar pesantren. Hal ini berbeda dengan penelitian kamu yang berfokus pada strategi guru BK sebagai pendamping internal pesantren. Persamaan keduanya adalah sama-sama membahas homesickness dan faktor pendukung yang memengaruhi proses adaptasi santri.<sup>37</sup>
2. Nugroho (2020) melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Adaptasi Santri Baru dalam Menghadapi Rindu Rumah di Pesantren*

---

<sup>37</sup> Sari, D., & Putra, M. (2019). *Peran orang tua dalam mendukung anak mengatasi homesickness di pondok pesantren*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 7(1), 45-58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tradisional".* Membahas strategi adaptasi santri baru secara umum, termasuk peran sosial dan pembinaan spiritual oleh guru pesantren. Persamaan dengan penelitian kamu terletak pada fokus membantu santri beradaptasi dengan homesickness di lingkungan pesantren. Perbedaannya adalah penelitian Nugroho lebih menyoroti aspek sosial dan spiritual secara umum, sementara penelitian kamu lebih spesifik mengkaji strategi yang dilakukan guru BK dalam bimbingan konseling.<sup>38</sup>

3. Wulandari (2019) melakukan penelitian berjudul "*Peran Komunikasi Orang Tua dan Santri dalam Mengatasi Rindu Rumah selama Masa Pendidikan di Pesantren*". Menyoroti peran komunikasi orang tua dan santri dalam mengatasi homesickness, dengan fokus pada hubungan keluarga dan dukungan moral dari orang tua. Berbeda dengan penelitian kamu yang menitikberatkan pada strategi guru BK dalam lingkungan pesantren. Persamaannya adalah keduanya menyoroti pentingnya dukungan psikologis dalam mengurangi homesickness.<sup>39</sup>
4. Nurhayati & Fathurrochman (2021) dalam penelitian "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Resiliensi Santri terhadap *Homesickness*" menemukan bahwa<sup>40</sup>:

<sup>38</sup> Nugroho, A. (2020). *Strategi adaptasi santri baru dalam menghadapi rindu rumah di pesantren tradisional*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 200-215.

<sup>39</sup> Wulandari, S. (2019). *Peran komunikasi orang tua dan santri dalam mengatasi rindu rumah selama masa pendidikan di pesantren*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan, 6(2), 75-88.

<sup>40</sup> Nurhayati, E., & Fathurrochman, I. (2021). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Resiliensi Santri terhadap Homesickness*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, 6(1), 27-34. DOI:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK secara signifikan meningkatkan resiliensi santri dalam menghadapi *Homesickness*.
- b) Teknik role-playing dan storytelling dalam bimbingan kelompok membantu santri mengembangkan keterampilan coping yang efektif.
- c) Guru BK yang menggunakan pendekatan solution-focused brief therapy (SFBT) dalam bimbingan kelompok berhasil membantu santri menemukan solusi praktis untuk mengatasi *Homesickness*.
5. Saputra & Widiastuti dalam studi "Implementasi Konseling Realitas untuk Mengatasi *Homesickness* pada Santri Tahun Pertama" mengungkapkan bahwa<sup>41</sup>:
- a) Guru BK yang menggunakan teknik WDEP (Wants, Doing, Evaluation, Planning) dalam konseling realitas membantu santri mengidentifikasi kebutuhan mereka dan merencanakan tindakan konkret untuk mengatasi *Homesickness*.
- b) Penggunaan kontrak perilaku yang dirancang bersama oleh guru BK dan santri efektif dalam memotivasi santri untuk mengambil tindakan positif.
- c) Kolaborasi antara guru BK, ustadz/ustadzah, dan orang tua dalam implementasi rencana tindakan santri meningkatkan keberhasilan intervensi.

<sup>41</sup> Saputra, W. N. E., & Widiastuti, D. A. (2022). *Implementasi Konseling Realitas untuk Mengatasi Homesickness pada Santri Tahun Pertama*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7(1), 71-82. DOI:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

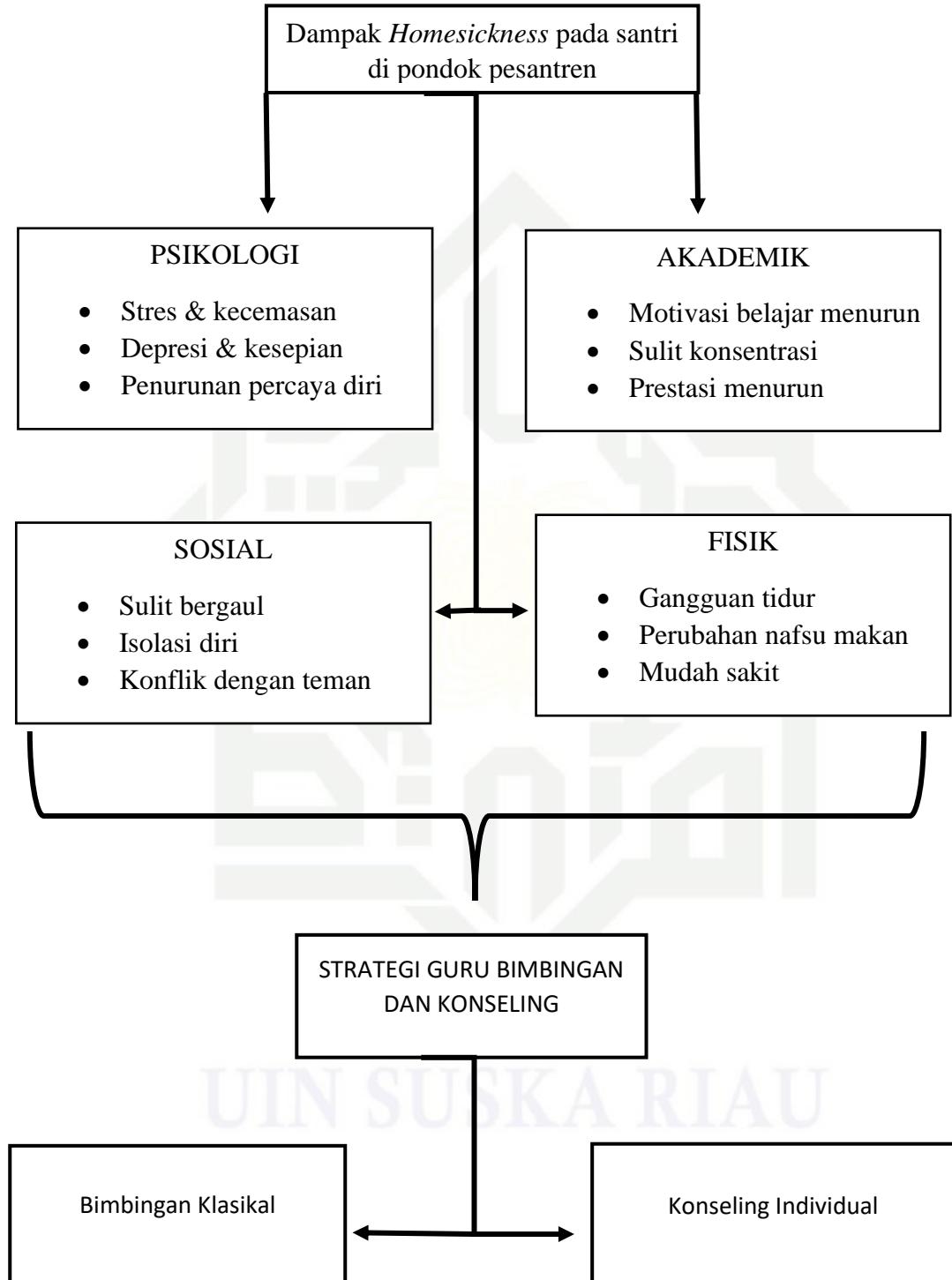
Penelitian an-penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK dalam mengatasi *Homesickness* di pondok pesantren sangat penting dan multifaset. Mereka tidak hanya memberikan layanan konseling langsung, tetapi juga merancang program preventif, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam pendekatan mereka. Efektivitas intervensi guru BK tampaknya bergantung pada kemampuan mereka untuk memahami konteks unik pondok pesantren dan mengadaptasi strategi konseling dengan kebutuhan spesifik para santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini menekankan pada proses, makna, serta pemahaman holistik terhadap fenomena yang diteliti<sup>42</sup>.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data tidak dilakukan secara terpisah, melainkan berlangsung secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pola pengumpulan data secara multitasking, yaitu melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan dan berkesinambungan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan pemahaman dan penafsiran data sejak awal penelitian berlangsung<sup>43</sup>.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan,pemilihan lokasi ini telah melakukan beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada di lokasi ini. Selain itu,dari segi pertimbangan waktu dan biaya,lokasi penelitian ini dapat di jangkau sehingga penulis dapat

<sup>42</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, hlm. 2–3.

<sup>43</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, hlm. 25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Taluk Kuantan.

### C. Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru BK dan 5 orang santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Guru BK dipilih karena mereka yang memberikan bimbingan kepada santri, sedangkan santri yang menjadi subjek adalah mereka yang mengalami *homesickness*. Objek penelitian ini adalah strategi atau cara yang digunakan guru BK untuk membantu santri mengatasi *homesickness*, seperti kegiatan konseling individual.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dilakukan dalam situasi yang alami, dengan mengambil data langsung dari sumbernya. Cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.<sup>44</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data jika peneliti ingin menemukan masalah yang perlu diteliti atau ingin menggali informasi lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan adalah

---

<sup>44</sup> Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, hlm. 100). Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara terstruktur, di mana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena data dikumpulkan melalui berbagai metode yang membuat fokus penelitian menjadi jelas.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai dampak *homesickness* pada santri di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada santri yang mengalami *homesickness*, seperti kondisi psikologis mereka dan bagaimana guru BK membantu mereka mengatasi masalah tersebut. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang strategi yang digunakan oleh guru BK dalam mengatasi *homesickness* pada santri.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian sosial. Pada dasarnya, metode ini digunakan untuk mencari data sejarah. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya penting dari seseorang. Studi dokumen juga digunakan sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode dokumentasi, informasi yang didapat dari observasi dan wawancara bisa diperkuat dan didukung.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Nasution, dalam *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* oleh Sugiyono (2019), menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, di mana data dikumpulkan melalui berbagai metode untuk memastikan fokus penelitian jelas.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami. Tujuannya adalah agar hasil penelitian bisa disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Proses analisis data meliputi mengorganisir data, membaginya ke dalam bagian-bagian kecil, menghubungkannya, memilih mana yang penting, dan akhirnya menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>47</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi yang didapat dari lapangan. Peneliti memilih hal-hal penting saja, fokus pada inti permasalahan, lalu mencari pola atau tema yang muncul. Pada tahap ini, data yang banyak dan belum teratur diperkecil dan disederhanakan supaya lebih mudah dipahami. Peneliti juga membuang data yang kurang relevan dan mengelompokkan data yang penting agar bisa ditarik kesimpulan yang jelas dan benar. Jadi, reduksi data membantu peneliti untuk mengatur dan memproses data agar hasil penelitiannya lebih terarah dan mudah dianalisis.<sup>48</sup>

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data disederhanakan (direduksi), langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk cerita singkat, gambar, atau hubungan antar bagian data. Biasanya,

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2012), hal. 244.

<sup>48</sup> Zaelari Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: CV. Syair Media Press, 2021), h. 161.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data disajikan dalam bentuk tulisan yang menjelaskan apa yang ditemukan. Penyajian data ini membantu kita lebih mudah mengerti apa yang terjadi dan merencanakan langkah berikutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dalam penelitian dilakukan terus-menerus sejak awal sampai akhir penelitian. Saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti langsung menganalisis dan mencari arti dari data tersebut, seperti pola, tema, dan hal-hal yang sering muncul. Awalnya, kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara. Namun, dengan terus memeriksa dan membandingkan data secara berulang, kesimpulan tersebut menjadi lebih kuat dan dipercaya. Jadi, setiap kesimpulan selalu dicek kembali selama proses penelitian berlangsung.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dicek menggunakan triangulasi, yang artinya melakukan pengecekan data dengan cara “cek dan ricek.” Triangulasi berarti menggunakan berbagai sumber data, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memastikan data itu benar dan terpercaya.

Triangulasi adalah cara memeriksa keakuratan data dengan membandingkan data tersebut dengan informasi lain yang relevan. Jadi, peneliti menggabungkan berbagai cara dan sumber dalam mengumpulkan data supaya hasilnya lebih valid dan bisa dipercaya.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 330.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Adapun Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya untuk memastikan data itu benar, peneliti mengecek data dari sumber yang sama tapi dengan cara yang ada. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, lalu membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Setelah data dibandingkan dan dianalisis, peneliti membuat kesimpulan, kemudian memeriksa lagi dengan narasumber untuk memastikan kesepakatannya.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan data benar dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan cara yang berbeda. Misalnya, data pertama didapat lewat wawancara, lalu dicek lagi dengan observasi atau dokumentasi. Kalau hasil dari cara-cara ini berbeda, peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data mana yang paling valid atau benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keterpercayaan data. Data yang peneliti peroleh pada saat mewawancarai para narasumber di waktu jam sekolah. Untuk itu dalam rangka pengujian keterpercayaan suatu data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 273-274.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Strategi Gruru Bimbimngan dan Konseling Dalam Mengatasi Dampak *Homesickness* Pada Santri di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Taluk Kuantan”. Dengan ini di simpulkan yaitu :

1. Dampak *homesickness* tidak hanya dirasakan pada aspek emosional, seperti perasaan sedih, cemas, dan kesepian, tetapi juga berpengaruh pada kondisi fisik, kemampuan kognitif, serta hubungan sosial santri di lingkungan pesantren.
2. *Homesickness* pada santri dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor keluarga menjadi penyebab utama, ditandai dengan kuatnya ikatan emosional santri terhadap orang tua dan suasana rumah. Selain itu, faktor situasional, kesulitan adaptasi terhadap lingkungan pesantren, kondisi psikologis individu, serta kurangnya aktivitas pengalih di awal masa tinggal turut memperkuat munculnya *homesickness*.
3. Strategi yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling, melalui bimbingan klasikal dan konseling individual, terbukti efektif dalam membantu santri mengatasi *homesickness*. Melalui pemberian pemahaman, dukungan emosional, serta penguatan potensi diri santri, guru BK mampu membantu santri beradaptasi secara lebih positif dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri di lingkungan pesantren. Dengan demikian, peran guru BK sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, suportif, dan kondusif bagi perkembangan psikologis santri.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling karenanya dapat:
  - a. Meningkatkan kompetensi dalam penanganan *homesickness*.
  - b. Mengembangkan program pencegahan *homesickness*.
  - c. Meningkatkan keterlibatan orang tua.
2. Bagi Pihak Sekolah/Pesantren Agar Dapat :
  - a. Menciptakan lingkungan yang mendukung.
  - b. Menyediakan fasilitas yang memadai.
  - c. Meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Supaya Dapat:
  - a. Memperluas sampel penelitian.
  - b. Menggunakan metode penelitian yang bervariasi.
  - c. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *homesickness*.
  - d. Mengembangkan dan menguji intervensi *homesickness*.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karimah, D. R. Putri, G. D. Zalfa, I. N. Aini, N. R. S. Aurellia, dan R. A. Nisa. 2025. "Kolaborasi Strategi Guru BK dan Guru Bidang Studi dalam Mengatasi Rasa Malas pada Santri", *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 10, no. 2.
- A. Nabella. 2017. "Peta Masalah Santri dan Kesiapan Guru BK di SMA Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi". *Jurnal BK UNESA*, vol. 7, no. 3.
- Agustianti,R., Nussifera, L. 2022. *Metode penelitian kualitatif*. Tohar media.
- Ahmad, R., & Nurhayati, N. 2021. "Implementasi Strategi Bimbingan Konseling di Pesantren untuk Mengatasi Stres Akademik dan Homesickness". *Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (2), 110-121.
- Arikh, M. A., Nugroho, R., & Hidayat, M. 2020. Pengaruh Homesickness terhadap Prestasi Belajar Santri di Pesantren. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5 (2), 135-142.
- Dinda Afrilia, Mhd Fuad, and Zaini Siregar. 2024. "Pengaruh Homesickness Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 2, no. 1, : 161–75.
- Diniyah, U., Hidayah, N., & Wahyuni, F. 2024. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling: Tinjauan Systematic Literature Review". *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8 (2), 841–858.
- English, T., Davis, J., Wei, M., & Gross, J. J. 2017. "Homesickness and adjustment across the first year of college: A longitudinal study." *Emotion*, 17 (1), 1-5.
- Fisher, S. 1989. *Homesickness, cognition and health*. London: Routledge.
- Fitria, N., Wulansari, D., & Hartono, R. 2021. "Dampak Homesickness terhadap Kondisi Psikologis Santri di Pesantren." *Jurnal Psikologi Islam*, 7 (1), 45-60.
- Geni Novella. 2025. "Perbedaan Homesickness Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Antara Laki-Laki dan Perempuan di Universitas Negeri Padang."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 3, no. 1, February 21, 69–76.
- HR. Bukhari dan Muslim. *Sahih Bukhari dan Muslim*.
- HR. Ibnu Majah dan Ahmad. *Kumpulan Hadits Shahih*.
- Juntunen, C., & Wettersten, K. B. 2020. *Strength-Based Counseling: Creating Hope and Resilience for Our Clients*. *Journal of Counseling & Development*, 98 (1), 15-23.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Yasmin dan G. Langerya. 2022 "Homesickness pada Santri Baru di Pesantren: Bagaimana Peran Self Compassion dan Friendship Quality". *Jurnal Ilmu Perilaku*, vol. 6, no. 1.
- M. Zuhal, M. Ramli, dan A. Atmoko. 2024. "Sebuah Review Tentang Referral Pesantren dan Masalah Adaptabilitas Santri di Tengah Keterbatasan Kualitas Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK)". *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 8, no. 3.
- Maharani, A. 2023. "Profesi Guru BK dalam Mendukung Kesejahteraan Psikososial Santri yang Mengalami Homesickness". *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9 (1), 33-47
- Nafila Ikrima Riza Noviana Khoirunnisa. 2016. "Hubungan Antara Attachment (Kelekatan ) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan." *Penelitian Psikologi*, 8 : 39–40.
- Nasution, dalam *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* oleh Sugiyono (2019), menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, di mana data dikumpulkan melalui berbagai metode untuk memastikan fokus penelitian jelas.
- Nugroho, A. 2020. "Strategi adaptasi santri baru dalam menghadapi rindu rumah di pesantren tradisional." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (3), 200-215.
- Nurhayati, E., & Fathurrochman, I. 2021. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Resiliensi Santri terhadap Homesickness." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6 (1), 27-34.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Poyrazli, S., & Lopez, M. D. 2007. “*An exploratory study of perceived discrimination and Homesickness : A comparison of international students and American students*”. *The Journal of Psychology*, 141 (3), 263-280.
- Putri, M., & Santoso, A. 2022. “Efektivitas Pendekatan Konseling Berbasis Kekuatan dalam Mengatasi *Homesickness* pada Santri”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 9 (1), 22-35.
- Putri, S. L., & Santoso, H. 2021. “Peranan Guru BK dalam Menangani *Homesickness* pada Santri di Pondok Pesantren”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10 (3), 89-101
- Rahman, A., & Wijaya, S. 2019. “Fenomena *Homesickness* pada Santri Baru: Studi Psikologis.” *Jurnal Konseling Islam*, 6 (2), 112-124.
- Rania Alvita et al. 2024. “Adaptasi Lintas Budaya Mahasiswa Indonesia Di Lingkungan Perguruan Tinggi Taiwan.” *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya* 1, no. 4.
- Reza Muttaqin, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda. 2024. “Peran Guru BK Dalam Membantu Santri Mengatasi Masalah Akademik.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03, no. 02 : 84–91.
- Santoso, D. A., & Prasetya, Y. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, W. N. E., & Widiastuti, D. A. 2022. “*Implementasi Konseling Realitas untuk Mengatasi Homesickness pada Santri Tahun Pertama.*” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7 (1), 71-82.
- Sari, D., & Putra, M. 2019. “Peran orang tua dalam mendukung anak mengatasi homesickness di pondok pesantren”. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7 (1), 45-58.
- Stroebe, M., Schut, H., & Nauta, M. 2015. “*Homesickness: A systematic review of the scientific literature*”. *Review of General Psychology*, 19 (2), 157-171.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sun, J., Hagedorn, L. S., & Zhang, Y. 2016. “*Homesickness at college: Its impact on academic performance and retention*”. *Journal of College Student Development*, 57 (8), 943-957.
- Thurber, C. A., & Sigman, M. D. 1998. “*Preliminary models of risk and protective factors for childhood Homesickness : Review and empirical synthesis*”. *Child Development*, 69 (4), 903-934.
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. 2012. “Homesickness and adjustment in university students”. *Journal of American College Health*, 60 (5), 415-419.
- Van Tilburg, M. A., Vingerhoets, A. J., & Van Heck, G. L. 1996. “Homesickness: A review of the literature”. *Psychological Medicine*, 26 (5), 899-912.
- Watt, S. E., & Badger, A. J. 2009. “*Effects of social belonging on Homesickness. An application of the belongingness hypothesis*”. *Personality and Social Psychology Bulletin*. 35 (4), 516-530.
- Wawancara dengan AA, 4 Agustus 2025.
- Wawancara dengan CAK, 4 Agustus 2025.
- Wawancara dengan DS, 4 Agustus 2025.
- Wawancara dengan GBK, 28 Juli 2025.
- Wawancara dengan NA, 4 Agustus 2025.
- Wawancara dengan SY, 4 Agustus 2025.
- Wulandari, S. 2019. “Peran komunikasi orang tua dan santri dalam mengatasi rindu rumah selama masa pendidikan di pesantren.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 6 (2), 75-88.
- Yasmin, M., Zulkarnain, & Daulay, D. A. 2017. “Gambaran Homesickness pada Siswa Baru di Lingkungan Baru.” *Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 12, 167
- Zaelari Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syair Media Pr



UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Informan : \_\_\_\_\_

Status Jabatan : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

Tempat Wawancara : \_\_\_\_\_

No	Pertanyaan	Deskrpsi Jawaban
1.	Bagaimana umi mengetahui santri mengalami <i>homesickness</i> dan tanda-tanda apa yang terlihat?	
2.	Strategi apa saja yang umi gunakan untuk membantu santri yang mengalami <i>homesickness</i> ? Mengapa strategi itu dipilih?	
3.	Bagaimana cara umi menerapkan strategi tersebut dalam kegiatan sehari-hari di pondok?	
4.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk mengurangi <i>homesickness</i> ?	
5.	Bagaimana umi menggunakan nilai agama atau kebersamaan antar santri dalam strategi mengurangi <i>homesickness</i> ?	
6.	Apakah ada kerja sama dengan orang tua atau umi dalam menangani <i>homesickness</i> ? Bagaimana bentuk kerja samanya?	
7.	Menurut umi, apa dampak dari strategi yang telah diterapkan bagi santri?	
8.	Apakah strategi tersebut berhasil mengurangi <i>homesickness</i> ?	
9.	Bagaimana umi menilai keberhasilan strategi yang digunakan?	
10.	Apakah ada tindak lanjut bila strategi kurang berhasil?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA****TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama Informan : Rie Ardila, S.Pd  
Status Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Wawancara : 28 Juli 2025  
Tempat Wawancara : Ruangan BK

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana umi mengetahui santri mengalami <i>homesickness</i> dan tanda-tanda apa yang terlihat?	Umi mengenali <i>homesickness</i> pada santri melalui tanda-tanda santri sering tampak murung, kurang semangat mengikuti kegiatan, sering berdiam diri, menanyakan keadaan rumah terus menerus, hingga kadang susah makan dan susah tidur dengan baik.
2.	Strategi apa saja yang umi gunakan untuk membantu santri yang mengalami <i>homesickness</i> ? Mengapa strategi itu dipilih?	Umi menggunakan bimbingan klasikal dan konseling individual. Bimbingan klasikal dilakukan dalam bentuk penyuluhan kelompok agar semua santri mendapat pemahaman tentang cara mengatasi perasaan rindu rumah. Konseling individual disiapkan untuk santri yang membutuhkan pendampingan lebih intensif, sehingga masalah personalnya dapat tertangani dengan lebih baik. Strategi ini dipilih agar pendekatan bisa dilakukan secara umum sekaligus personal, efektif untuk mengurangi <i>homesickness</i> .
3.	Bagaimana cara umi menerapkan strategi tersebut dalam kegiatan sehari-hari di pondok?	Setiap minggu, umi jadwalkan sesi bimbingan klasikal yang



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membahas tema penguatan mental dan adaptasi lingkungan baru. Selain itu, umi juga menyediakan waktu khusus bagi santri yang merasa kesulitan untuk melakukan konseling satu per satu, mendengarkan cerita dan memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan mereka.
4.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang untuk mengurangi <i>homesickness</i> ?	Ada, seperti sesi sharing antar santri, menanamkan nilai kesabaran dan keikhlasan. Kegiatan ini membantu santri merasa lebih dekat dengan sesama dan lingkungan pondok.
5.	Bagaimana umi menggunakan nilai agama atau kebersamaan antar santri dalam strategi mengurangi <i>homesickness</i> ?	Nilai agama dijadikan panduan untuk menguatkan jiwa santri melalui pengajaran sabar, tawakal, dan doa. Kebersamaan dikembangkan lewat aktivitas berjamaah dan saling support antar santri agar mereka merasa tidak sendiri.
6.	Apakah ada kerja sama dengan orang tua atau umi dalam menangani <i>homesickness</i> ? Bagaimana bentuk kerja samanya?	Umi rutin berkomunikasi dengan orang tua melalui telepon maupun pertemuan berkala untuk melaporkan perkembangan santri dan memberi panduan agar dukungan emosional juga diberikan di rumah. Kerja sama ini membantu pemulihan santri berjalan lebih terpadu.
7.	Menurut umi, apa dampak dari strategi yang telah diterapkan bagi santri?	Santri menjadi lebih cepat beradaptasi, rasa <i>homesickness</i> berkurang, dan semangat belajar serta bergaul meningkat, membuat suasana pondok menjadi lebih harmonis.
8.	Apakah strategi tersebut berhasil mengurangi <i>homesickness</i> ?	Ya, dengan penerapan bimbingan klasikal dan konseling individual, banyak



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		santri yang mampu mengatasi <i>homesickness</i> dan menjadi lebih bahagia di pondok.
<b>9.</b>	Bagaimana umi menilai keberhasilan strategi yang digunakan?	Umi melihat perubahan dari tingkah laku santri, peningkatan partisipasi dalam kegiatan, dan feedback positif dari mereka serta orang tua.
<b>10.</b>	Apakah ada tindak lanjut bila strategi kurang berhasil?	Kalau efeknya kurang maksimal, umi akan meningkatkan frekuensi konseling individual, melibatkan konselor profesional jika perlu, dan membuat program pendukung tambahan agar santri memperoleh perhatian lebih optimal.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

Nama Informan :  
Status Jabatan :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Wawancara :  
Informan :

No	Pertanyaan	Deskrpsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa homesickness ?	
10.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	
11.	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homresickness?	
12.	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	
13.	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka, apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirkan rumah?	
14.	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	
15.	Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI**

Nama Informan : AA  
 Status Jabatan : Santri yang mengalami *homesickness*  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 4 Agustus 2025  
 Informan : Ke-1

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	Ana paling sering rindu sama mama dan masakan mama di rumah.
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	Saat <i>homesickness</i> memuncak, ana merasa sedih dan sulit tidur.
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	Guru BK sering mengadakan bimbingan klasikal di kelas untuk memberikan kita tips menghadapi <i>homesickness</i> , selain itu ana juga mendapat sesi konseling individual untuk curhat langsung soal perasaanku.
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	Guru BK mendampingi ana dengan memberikan waktu khusus buat konseling personal supaya ana bisa cerita dan dibantu secara langsung.
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	Strategi ini sangat membantu karena ana merasa didengar dan bisa mendapatkan solusi yang sesuai dengan masalahku.
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	Ana biasanya menulis diary dan mencoba mengalihkan pikiran dengan kegiatan di pondok.
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	Teman-teman juga sangat mendukung, mereka selalu ajak ana ngobrol dan ikut aktivitas Bersama.
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	Kegiatan seni dan olahraga di pondok membantu ana merasa lebih betah dan senang.
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa homesickness ?	Ketika homesickness muncul, badan ana merasa lesu, kadang sakit kepala ringan, sulit makan karena tidak ada selera, dan juga



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	sering merasa kantuk atau sulit tidur dengan nyenyak.
11.	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homresickness?	Ketika merasa homesick, motivasi belajar ana turun drastis. Sulit untuk fokus saat mengikuti pelajaran atau belajar sendiri, karena pikiran ana terus teralihkan ke rumah. Namun, ketika ana ingat tujuan ana sekolah dan dukungan dari keluarga, ana berusaha untuk kembali fokus dan semangat belajar.
12.	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	Ya, ada beberapa saat yang bikin rindu jadi lebih berat, misalnya pas melihat teman-teman lain sedang bersama keluarga mereka, atau ketika ada acara khusus seperti hari raya atau ulang tahun yang biasanya ana lalui bareng keluarga. Namun, ketika ana ingat tujuan ana sekolah dan dukungan dari keluarga, ana berusaha untuk kembali fokus dan semangat belajar.
13.	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka, apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirkan rumah?	Kalau ana mulai fokus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang ana suka, itu memang bikin ana lebih jarang mikirin rumah. Misalnya ketika ana belajar materi yang menarik atau mengikuti kegiatan baru sama teman-teman di sini, perhatian ana jadi teralihkan dan rasa rindu tidak seberapa terasa.
14.	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	Ibadah seperti shalat dan doa membuat ana lebih tenang dan dekat dengan Tuhan
15.	Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?	Dengan bimbingan BK serta ibadah, ana jadi lebih kuat dan sabar menghadapi rasa homesickness

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI**

Nama Informan : IA

Status Jabatan : Santri yang mengalami *homesickness*  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tanggal Wawancara : 4 Agustus 2025  
 Informan : Ke-2

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	Ana kangen kamar tidurku dan suasana rumah yang selalu tenang.
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	Waktu <i>homesickness</i> memuncak ana merasa sangat berat di hati dan gampang stres.
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	Guru BK memberikan bimbingan klasikal yang menjelaskan cara mengelola <i>homesickness</i> , ditambah sesi konseling individual untuk diskusi lebih dalam soal perasaanku.
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	Guru BK selalu sabar mendengarkan ana saat sesi konseling dan memberi saran yang membangun.
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	Strategi itu membuat ana mampu menghadapi rasa <i>homesickness</i> dengan lebih baik dan tidak mudah down.
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	Ana mengisi waktu luang dengan olahraga dan ikut kegiatan pondok agar pikiran tidak kosong.
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	Teman-teman jadi tempat ana bertukar cerita dan mengalihkan perasaan sedih.
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	Ana suka ikut olahraga dan kegiatan kebersamaan di pondok
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa <i>homesickness</i> ?	Ana yang kerap ceritain dan dibubuhkan kesalahan saat mengalami <i>homesickness</i> adalah teman sekamar dan salah satu kakak tingkat di sini. Mereka selalu mau denger cerita ana dan bantu



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

<b>10.</b>	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	ana melihat sisi positif dari keadaan ini.  Ana biasanya ngobrol panjang lebar sama teman-teman tentang pengalaman masing-masing, atau kita lakukan kegiatan bareng kayak main game, masak bersama, atau jalan-jalan ke sekitar tempat tinggal. Ini bikin ana merasa lebih dekat sama mereka dan rasa rindu jadi berkurang.
<b>11.</b>	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homresickness?	Ana biasanya fokus sama materi pelajaran yang sedang dipelajari, ikutin kegiatan ekstrakurikuler yang ana suka, atau baca buku. Dengan begitu, perhatian ana teralihkan dan waktu jadi terasa lebih cepat, sehingga rasa homesickness juga bisa teratasi dengan baik."
<b>12.</b>	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	Ya, ada beberapa saat yang bikin rasa rindu jadi lebih berat, misalnya pas melihat teman-teman lain sedang bersama keluarga mereka, atau ketika ada acara khusus seperti hari raya atau ulang tahun yang biasanya ana lalui bareng keluarga. Namun, ketika ana ingat tujuan ana sekolah dan dukungan dari keluarga, ana berusaha untuk kembali fokus dan semangat belajar."
<b>13.</b>	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka, apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirkan rumah?	Jawaban Nomor 13  "Kalau ana mulai fokus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang ana suka, itu memang bikin ana lebih jarang mikirin rumah. Misalnya ketika ana belajar materi yang menarik atau mengikuti kegiatan baru sama teman-teman di sini, perhatian ana jadi teralihkan dan rasa rindu tidak seberapa terasa."
<b>14.</b>	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	Ibadah memberikan kedamaian hati dan menguatkan mentalku.



UIN SUSKA RIAU

©

15.

Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?

Dengan dukungan bimbingan BK dan ibadah, ana bisa mengurangi rasa homesickness secara signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI**

Nama Informan	: NA
Status Jabatan	: Santri yang mengalami <i>homesickness</i>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal Wawancara	: 4 Agustus 2025
Informan	: Ke-3

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	Ana sangat rindu pelukan papa dan suara adikku di rumah.
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	Ana merasa galau dan ingin segera pulang, tapi juga harus kuat bertahan.
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	Guru BK memakai bimbingan klasikal untuk memberikan motivasi dan konseling individual agar ana bisa bebas bercerita tentang perasaanku.
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	Guru BK memberikan waktu khusus untuk sesi konseling yang membuat ana merasa diperhatikan dan tidak sendiri.
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	Cara ini sangat efektif, ana jadi lebih tenang dan percaya diri menghadapi rindu.
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	Ana mengisi waktu dengan olahraga dan membaca buku yang tersedia di pondok.
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	Teman-teman selalu support dan ikut aktif menghibur ana.
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	Pengajian dan kegiatan keagamaan di pondok membuat ana merasa nyaman.
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa homesickness ?	Ana yang kerap merasa sedih dan tertekan ketika sedang mengalami homesickness adalah saat ana sendirian di kamar atau melihat kenangan foto bersama keluarga di ponsel. Rasa rindu itu muncul begitu saja dan bikin hati jadi tidak nyaman.
10.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	Ana biasanya menghubungi keluarga atau teman-teman lama dari rumah lewat panggilan video atau pesan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11.	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homesickness?	Selain itu, ana juga sering cerita sama teman-teman baru di sini agar mereka bisa mengerti perasaan ana dan memberikan dukungan.
12.	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	Ya, ada beberapa waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat, seperti saat malam hari menjelang tidur, atau ketika ada acara khusus seperti hari jadi keluarga yang biasanya ana lalui bersama mereka. Saat itu, rasa rindu memang lebih sulit untuk dikendalikan.
13.	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka, apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirkan rumah?	Kalau ana sudah mulai fokus dengan aktivitas harian atau menemukan hal baru yang menarik di tempat ini, rasanya jadi lebih jarang mikirin rumah. Misalnya ketika ana belajar materi yang menyenangkan atau mengikuti kegiatan bareng teman-teman baru, perhatian ana teralihkan dan rasa rindu jadi berkurang."
14.	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	Ibadah membuat ana merasa damai dan kuat.
15.	Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?	Dukungan dari guru BK dan ibadah membantuku menghadapi homesickness dengan lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI**

Nama Informan	: DS
Status Jabatan	: Santri yang mengalami <i>homesickness</i>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal Wawancara	: 4 Agustus 2025
Informan	: Ke-4

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	Ana rindu ngobrol sama keluarga saat makan malam.
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	Ana sering merasa sedih dan kesepian.
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	Guru BK melanakan bimbingan klasikal untuk sharing tips dan juga konseling individual untuk pendampingan personal
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	Guru BK mengajak ana ikut aktivitas supaya ana tidak merasa sendiri dan mendengarkan curhatanku secara pribadi.
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	Pendekatan itu membuat ana lebih percaya diri dan rasa rinduku berkurang.
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	Ana sering menulis surat dan membaca buku-buku yang ada di pondok.
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	Teman-teman membuat suasana jadi lebih ceria.
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	Gotong royong membantu ana merasa nyaman
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa homesickness ?	Ketika sedang merasa homesickness , ana merasakan badan jadi lesu, sulit konsentrasi, dan terkadang ada rasa ingin menangis. Kadang juga merasakan perut tidak nyaman karena pikiran terus terfokus pada rumah.
10.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	Ketika homesickness meningkat, hubungan ana sama teman jadi lebih erat. Ana sering cerita perasaan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sama mereka, dan mereka juga mau mendengarkan serta membantu ana merasa lebih baik. Kita sering melakukan kegiatan bareng untuk mengalihkan perhatian, yang bikin hubungan jadi lebih akrab.
11.	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homesickness?	Ketika muncul perasaan homesickness , ana tetap coba menjaga motivasi belajar. Ana ingat tujuan utama ana datang ke sini adalah untuk mendapatkan pendidikan yang baik agar bisa membanggakan keluarga. Selain itu, dukungan dari guru dan teman juga membuat ana jadi lebih bersemangat untuk terus belajar.
12.	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	Ya, ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya lebih berat, seperti saat malam hari sebelum tidur, atau ketika ada acara khusus seperti hari raya, ulang tahun keluarga, atau melihat teman-teman lain sedang bersama keluarga mereka. Saat itu, rasa rindu memang lebih sulit dikendalikan.
13.	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka,apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirkan rumah?	Kalau ana mulai fokus dengan pelajaran atau menemukan hobi baru yang ana suka di tempat baru ini, itu benar-benar bikin ana lebih jarang mikirin rumah. Misalnya ketika ana belajar materi yang menarik atau ikut klub olahraga bareng teman-teman, perhatian ana teralihkan dan rasa rindu jadi berkurang."
14.	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	Ibadah menguatkan hatiku dan menenangkan jiwa
15.	Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?	Dengan bimbingan dari guru BK dan ibadah, ana bisa menghadapi rindu dengan lapang dada



UIN SUSKA RIAU

**© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SANTRI

Nama Informan	: SY
Status Jabatan	: Santri yang mengalami <i>homesickness</i>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal Wawancara	: 4 Agustus 2025
Informan	: Ke-5

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa yang paling sering kamu rindukan dari rumah?	Ana kangen hewan peliharaan dan halaman rumah yang hijau.
2.	Bagaimana perasaanmu ketika homesickness memuncak?	Saat homesickness ana merasa cemas dan susah focus.
3.	Strategi apa saja yang pernah diberikan guru BK untuk membantumu menghadapi homesickness ?	Guru BK memakai bimbingan klasikal dan konseling individual agar ana bisa mendapatkan motivasi dan dukungan yang sesuai.
4.	Bagaimana cara guru BK mendampingi kamu saat rindu rumah?	Guru BK sering mengecek keadaan ana dan memberikan motivasi lewat sesi konseling pribadi.
5.	Apakah strategi dari guru BK membantu mengurangi homesickness yang kamu rasakan? Bisa ceritakan dampaknya bagimu?	Strategi ini membuat ana tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
6.	Apa yang biasanya kamu lakukan sendiri untuk mengurangi rasa rindu rumah?	Ana meditasi dan berdoa supaya hati lebih tenang.
7.	Apakah teman-temanmu membantu mengurangi homesickness ?	Teman-teman seperti keluarga kedua yang selalu mendukung ana.
8.	Kegiatan pondok apa yang membuatmu merasa lebih betah	Kegiatan gotong royong membuat ana merasa lebih betah.
9.	Apa yang kamu rasakan ditubuhmu ketika sedang merasa homesickness ?	Ketika sedang homesickness , ana merasakan badan jadi kurang bersemangat, sering merasa lelah tanpa alasan jelas, dan terkadang ada rasa tidak nyaman di perut. Kadang juga mata jadi mudah lelah saat belajar karena pikiran terus terarah ke rumah.
10.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman ketika homesickness itu meningkat?	Ketika homesickness meningkat, hubungan ana sama teman jadi lebih dekat.



## © Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ana selalu cerita sama mereka tentang perasaan ana, dan mereka juga mau menemani serta memberikan dukungan dengan cara mereka sendiri. Kita sering ngobrol atau melakukan aktivitas kecil bareng yang bikin ana merasa tidak sendirian.
11.	Bagaimana motivasi belajar kamu ketika muncul perasaan homesickness?	Meskipun ada rasa homesickness , ana tetap coba menjaga motivasi belajar. Ana ingat bahwa keluarga ana selalu mendukung ana untuk belajar dengan baik, jadi itu jadi kekuatan buat ana tetap fokus. Selain itu, tujuan ana untuk bisa berkembang dan menjadi orang yang berguna juga membuat ana tidak mau mudah menyerah.
12.	Apakah ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya jadi lebih berat?	Ya, ada waktu tertentu yang bikin rasa rindunya lebih berat, seperti saat malam hari sebelum tidur, ketika ada acara kemasyarakatan di pondok yang sering kali membuat ana ingat acara serupa di rumah, atau ketika mendengar lagu yang biasa ana dengarkan bareng keluarga.
13.	Kalau kamu mulai focus atau ada hobi baru di tempat baru ini yang kamu suka, apakah itu bikin kamu lebih jarang mikirin rumah?	Kalau ana mulai fokus dengan pelajaran atau punya hobi baru yang ana suka di sini, itu benar-benar bikin ana lebih jarang mikirin rumah. Misalnya ketika ana belajar bahasa baru atau ikut kegiatan membuat kerajinan tangan bareng teman-teman, perhatian ana jadi teralihkan dan rasa rindu jadi tidak seberapa terasa."
14.	Apakah ibadah seperti shalat, doa, atau mengaji membuatmu lebih tenang?	Ibadah memberikan ketenangan dan kekuatan batin.
15.	Bagaimana hal itu membantumu menghadapi homesickness ?	Dengan bimbingan BK dan ibadah, ana bisa menghadapi homesickness dengan hati yang ikhlas.



Lampiran 2. RPL Guru BK

<b>MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)</b> <b>PONDOK PESANTREN SYAFATURRASUL</b> <b>TERAKREDITASI A</b> NSM/NPSN : 212149900710499162 BKTU : KABUPATEN TAKENGON KAR. KUANTAN SINGGILER-RAJU Jl. Raya Teluk Kuantan-Kangar KM 2 NO DDX 09 29562		
<b>RENCANA PELAKUAN LAYANAN (RPL)</b> <b>BIMBINGAN KLASIKAL</b> <b>TAHUN PELAJARAN 2025/2026</b>		
Kelas / Semester	VII/Ganjil	
Alokasi Waktu	1 Jam Pelajaran (Ex 40 Menit)	
Topik / Materi	HOMESICKNESS	
Bahan Ajar	Buku	
Sifat/Sifat Layanan	Klasikal	
Aspek Perkembangan/SKPD	Landasan Penelaku Etis	
Model dan Metode, media	Ceramah, Diskusi kelompok, Cerah Pendapat dan Tanya Jawab, pengusungan ; Moda Luring	
Media dan Alat	LCD, Slide PPT, Vidio, LPPD	
<b>Tujuan Layanan</b>		
Tahap Pengantar (perganjihan)	Tahap Asimilasi (inkajag)	Tahap Diediksi (keterampilan)
1. Peserta didik dapat memahami tentang Homesickness	3. Peserta didik dapat memahami cara mencegah dan Homesickness.	4. Peserta didik dapat menghindari dan menghindari terjadinya Homesickness.
<b>LANKAHLAH KEGIATAN</b>		
Kegiatan Awali	<p>a. Mengajukan selamat datang angkak berdoa,</p> <p>b. Mengajukan kreativitas akademiknya,</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan kehadirannya,</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan layanan ,</p> <p>e. Guru mengadakan ice breaking untuk memotivasi dan meng kondisikan diriametika kelas.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Guru memberikan temposo peserta didik</p> <p>b. Guru memberikan materi melalui slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh Guru BK, dan mengajak peserta didik bertindak interaktif tentang contoh penerapannya.</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang berkait dengan "Homesickness".</p> <p>e. Guru BK menekankan peserta didik dalam kelompoknya untuk caru pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut.</p> <p>f. Peserta didik dapat mengamati dan mencari informasi tentang contoh-contoh perilaku dalam kehidupan, baik di sekolah atau di masyarakat dengan kelompok masing-masing.</p> <p>g. Peserta didik dibagi tugas untuk mengisi evaluasi tentang homesickness dengan kelompoknya masing-masing.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Peserta didik mimpulkan kegiatan.</p> <p>b. Peserta didik mencuci tangan</p> <p>c. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan atau pertemuan berikutnya</p> <p>d. Guru menutup bahan, mengajak peserta didik bersyukur dan mengungkapkan salam</p>	
<b>PERILAKU</b>		
1. Perilaku Proses	Guru BK memperbaikkan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut.	
2. Perilaku Hasil	Peserta didik mengisi angket evaluasi selesai mengikuti kegiatan layanan Masjid.	
3. Tindak Lanjut	Memberikan penghargaan dengan meraupikan tentang homesickness.	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. MATERI BIMBINGAN**

**PENGERTIAN HOMESICKNESS**

Homesickness adalah kondisi emosional negatif yang muncul akibat keterpisahan dari rumah dan lingkungan yang familiar, yang ditandai dengan kerinduan, kecemasan, dan gangguan psikologis lainnya. Menurut Thurber dan Walton mengartikan homesickness adalah bentuk gangguan individu dalam menyesuaikan diri yang mencakup rasa kehilangan pada hubungan emosional dengan keluarga maupun rumah, yang dapat memberikan pengaruh pada kesehatan mental yang bersangkutan.

Menurut Thurber dan Walton, homesickness didefinisikan sebagai "distress dan gangguan fungisional yang disebabkan oleh perpisahan aktual atau yang diantisipasi dari rumah dan objek-objek yang terikat dengan rumah." Definisi ini menekankan bahwa homesickness bukan hanya sekedar perasaan rindu, tetapi juga dapat menyebabkan gangguan fungsi sehari-hari pada individu yang mengalaminya.

**FAKTOR-FAKTOR NEGATIF (PEMICU HOMESICKNESS)**

Mengapa rasa rindu rumah bisa muncul begitu kuat?

Ada beberapa faktor pemicu yang perlu kita kenali:

1. Ketergantungan Emosional (Faktor Internal):
  - a. Kurangnya pengalaman tinggal jauh dari orang tua sebelumnya.
  - b. Tipe kepribadian yang tertutup atau sulit memulai percakapan dengan orang baru.
2. Geger Budaya & Aturan (Faktor Lingkungan):
  - a. Perubahan jadwal yang sangat padat (dari bangun subuh hingga istirahat malam).
  - b. Kehilangan privasi (harus berbagi kamar dan fasilitas dengan banyak orang).
  - c. Perbedaan makana atau kebiasaan sehari-hari di asrama.
3. Hambatan Komunikasi (Faktor Eksternal):
  - a. Aturan penggunaan alat komunikasi yang dibatasi di pesantren membuat santri merasa "terputus" dari dunia luar. Ekspetaksi vs Realita: Bayangan awal tentang pesantren yang ternyata berbeda dengan kenyataan disiplin yang ketat di lapangan.

**DAMPAK NEGATIF: JIKA RINDU TAK TERKENDALI**

Jika homesickness dibarkan berlarut-larut tanpa penanganan, ia akan menyerang berbagai aspek kehidupan santri:

1. Aspek Psikologis & Emosional:
  - a. Munculnya perasaan sedih yang mendalam (sering menangis diam-diam).
  - b. Kecemasan berlebihan (khawatir tentang kondisi orang tua di rumah).
  - c. Hilang motivasi dan merasa "salah jurusan" masuk pesantren.
2. Aspek Akademik (Sekolah):
  - a. Penurunan Konsentrasi: Pikiran meleway ke rumah saat ustazd menjelaskan materi di kelas.
  - b. Penurunan Prestasi: Tugas-tugas tidak terselesaikan dengan baik karena energi habis untuk memikirkan rindu.
3. Aspek Sosial (Pergaulan):
  - a. Isolasi Mandiri: Santri menarik diri dari teman-teman, cenderung menyendiri di pojok kamar atau masjid.
  - b. Sensitivitas Tinggi: Mudah tersinggung atau marah terhadap teman sekamar karena kondisi batin yang tidak tenang.
4. Aspek Fisik (Psikosomatik):
  - a. Pusing, mual, sakit perut, atau nafsu makan yang hilang drastis tanpa ada penyakit medis yang jelas. Ini adalah sinyal bahwa pikiran sedang stres.

**STRATEGI MENGATASI (SOLUSI DARI GURU BK)**

Berdasarkan hasil penelitian, ada 3 strategi utama yang bisa kamu terapkan:

1. Strategi Adaptasi Sosial (Mencari Teman Sensasi):

Inginlah bahwa kamu tidak sendirian. Hampir semua teman di sekitarmu merasakan hal yang sama. Berbagi cerita dengan teman sekamar dapat merilangkan beban emosional secara signifikan.
2. Strategi Pengalihan (Aktivitas Positif):

Sibukkan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, seni, organisasi). Saat tubuh dan pikiran aktif, ruang untuk melamunkan rumah akan berkurang.
3. Strategi Strength-Based (Menemukan Kelebihan Diri):

Fokuslah pada tujuan awalmu masuk pesantren. Ingat kembali mimpimu dan kebanggaan orang tuamu. Jadikan kerinduan sebagai bahan bakar untuk membuktikan bahwa kamu bisa sukses.

**REFLEKSI**

homesickness adalah suatu perasaan yang mendalam tentang rindu terhadap rumah, lingkungan yang familiar, homesickness yang di alami santri dapat menimbulkan stress, kerinduan, belas kasihan, bujukan, meremehkan, dan marah dari. Bagaimana pengalaman kau dalam hal homesickness. Apakah Anda masih merasa diri ini merupakan tindakan yang dapat digolongkan sebagai homesickness di tempat kamu sekolah? Menurut Anda, apakah homesickness merupakan sesuatu hal yang wajar atau sebaliknya? Mengapa?



© [Link](#)

### Lampiran 3. Hasil Konseling Individu Santri dengan Guru BK



**MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)  
PONDOK PESANTREN SYAFAA'TURRASUL  
TERAKREDITASI A**  
NSM/NPSN : 121214090007/10499162  
BATU AMPAR BURINGIN TALUK KUANTAN KAILKUANTAN SINGINGI-RIAU  
Jl. Raya Teluk Kuman-Rengat KM 2 PO BOX 09 29562

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL) KONSELING INDIVIDUAL**

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A Data konseli (identitas di samarkan)	
Nama konseli	: AA
Jenis kelamin	: Perempuan
Kelas	: VII
Agama	: Islam
B Hari/tanggal	: Senin, 4 Agustus 2025
C Pertemuan ke	: 1 (Pertama)
D Waktu	: 30 Menit
E Tempat	: Ruang BK
F Komponen layanan	: Layanan Responsif
G Bidang Bimbingan	: Pribadi
H Fungsi layanan	: Pengenalan
I Topik permasalahan	: Merasa sedih dan cindu rumah (Homestickness)

II Tempat	: Layanan Kependidikan
F Komponen bimbingan	: Pribadi
G Bidang Bimbingan	: Pengenalan
I Topik permasalahan	: Merasa sedih dan cindu rumah (Homestickness)
J Media	: Kartu dan pena
K Dokumen mendasar	
L Gagasan mendasar	
M Latar belakang	<p>i. Konsel merasa sulit lepas dari dunia yang bersama, konsel mengalami depresi. Konsel merasa sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar karena merasa tidak cocok dengan lingkungan yang baru sehingga konsel sulit untuk adaptasi dengan lingkungan.</p>
N Pendekatan konseling	: Konseling Tipe Resonansi Emosional
O Tujuan Untuk	: Konsel sukses berpindah rumah

P Tujuan Konsel	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konsel nampu mengidentifikasi kognisi dan kebutuhannya (C2)</li> <li>2. Konsel nampu menentukan tujuan hidupnya (C3)</li> <li>3. Konsel nampu memiliki dirinya untuk menentukan kebutuhan dan apa yang dibutuhkannya(C5)</li> <li>4. Konsel nampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya untuknya sendiri pula (C6)</li> <li>5. Mengidentifikasi konsel nampu menentukan diri permasalahan yang sedang dialaminya (C4).</li> </ul>
R Teknik konseling yang digunakan	Teknik Client Centered
S Tahapan konseling	

Pembukaan	<p>i. Konselor/guru BK menyampaikan salam pendek dan sambutan Kien dengan sopan terhadap para santri memberikan tanda penghargaan dan memberikan alasan pada pertemuan ke pertama ini, dan konseli nampu beradaptasi dengan suasana konseling dengan memberikan respon dalam pertemuan tersebut BK.</p> <p>ii. Konselor/guru BK memberikan alasan dan tujuan konseling ini, serta memberikan teknik konseling, dan konsel nampu memperbaiki diri dan mendengarkan penjelasan konselor.</p> <p>iii. Konselor/guru BK menjelaskan pentingnya konseling individu, tujuan konseling, teknik konseling, cara perkakasan, dan cara konseling individual, dan konsel nampaknya dan memahami penjelasan konselor/guru BK.</p> <p>iv. Konselor/guru BK menjelaskan soal kerjasama konseling dan soal ketekunan yang dimiliki tinggi atau rendah, konsel merasa dirinya adalah orang yang baik, akurasi, akurasi berpengaruh, dan konsel mencari dan memahami penjelasan konselor/guru BK.</p> <p>v. Konselor/guru BK memberikan informasi yang harus dipahami dan menjelaskan kepada konsel mengenai permasalahan atau solusi ini dari penjelasan guru BK, dan konsel menyimak dan memahami penjelasan konselor/guru BK.</p>
Transisi	<p>i. Konselor/guru BK menyampaikan konseling Konsel untuk memulai inti dari seti konseling hari ini, dan konsel</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

##### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesadaran perkembangan kelembutan BK	
1.	Kesadaran BK bertemu kepada kesadaran lebur batu dan apa gastritis yang tepat menggunakan dan bukan.
2.	Kesadaran BK masih tetap kuat ketika kesadaran tentang dunia dan dunia yang lain.
3.	Kesadaran BK menyadari bahwa ada pengaruh dari orang-orang dan kelompok-kelompok tertentu. "Apa yang kamu lakukan dan mengapa kamu berperang dengan orang-orang tersebut? "Bisa tahu metodeku ini sejak di bina mendekatkan manusia."
4.	Mengalih alih sifat cenderung (valensi diri) keadaan, mengalih alih perasaan serta mengalih alih sikap dan tindakan akhir akhir ini dapat memudahkan manusia berpikiran."
5.	Kesadaran BK memahami posisi (permasalahan) sosial dengan menggunakan pernyataan misalnya, "Apa yang akan kau
6.	Kesadaran BK memahami posisi (permasalahan) sosial dengan menggunakan pernyataan misalnya, "Apa yang akan kau

Scanning individual images.

Lungines  
1. LXPD  
2. MERA  
3. CVMLEAS

		lokasi kejadiannya? Agar rencana serbus tidak naksir pemusnahan mati dan juga berpengaruh yang setidaknya, dapat diungkap segera. Adapun sebaiknya dilakukan
<b>Peringat</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dengan BK menantikan hasilnya memberikan kesempatan untuk pertemuan partai, kongres diketahui dengan perpanjangan aman yang hasilnya akan memberikan kesempatan bagi BK untuk memberikan kesempatan bagi kongres untuk memberikan kesempatan bagi kongres untuk mengadakan kongres.</li> <li>Konsultasi dengan BK melakukkan evaluasi terhadap legislatif kongres yang dilaksanakan dan memberikan saran untuk melaksanakan kongres berikutnya.</li> <li>Konsultasi dengan BK menantikan hasilnya memberikan kesempatan bagi kongres untuk memberikan kesempatan bagi kongres untuk melaksanakan kongres berikutnya.</li> <li>Konsultasi dengan BK mengungkapkan legislatif selanjutnya.</li> </ol>
<b>Evaluasi</b>		
<b>1. Evaluasi proses</b>		Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kongres berikutnya.
<b>2. Evaluasi hasil</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep pembahasan seharusnya dilakukan kongres yang dilaksanakan.</li> <li>Konsep mengangkat surat perjanjian untuk menghindari bantuan kongres.</li> </ol>
<b>U</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>	Apabila muncul masalah dalam pelaksanaan kongres maka segera diungkapkan dan dituntaskan.

Telak Rusaian, 4 Agustus 2021

100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Kliau

Suskariau

**Lampiran 3. Evaluasi proses konseling individu**

**INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAVARAN KONSELING INDIVIDU**

**Atribut:**  
 Mata Kuliah : AP  
 Tahun : 2<sup>th</sup>  
 Masa yang dilaksanakan : (Praone - pasca)

**Pertanyaan:**  
 Benar salah (2) pada ketika siksaan sejalan dengan hasil proses konseling.

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Keperluan dalam mengelakkan masalah yang ditangani	1 2 3 4 5
2.	Kemandirian peserta yang terlibat dalam konseling	✓
3.	Pedoman walaupun peserta dalam proses konseling individual	✓
4.	Kelayakan untuk mengelakkan masalah yang terjadi	✓
5.	Keterwacan dalam mendekati alternatif-solusi/masalah dalam permasalahan peserta	✓
Jumlah		24

(Skor Maximal bagi Angsuran 1-5 = 5)

**Kriteria:**  
 Skor maksimum yang dapat = 5-25  
 Kriteria skor yang diperlukan untuk mendapat nilai:  

- Skor 5-10 diberikan bagi peserta yang baik;
- Skor 11-15 diberikan bagi peserta yang cukup baik;
- Skor 16-20 diberikan bagi peserta yang tidak cukup baik;
- Skor 21-25 diberikan bagi peserta yang buruk.

**Tujuan Konseling: 5 Agustus 2015**  
 Guru Kelas: SPME

**EVALUASI LAVARAN KONSELING INDIVIDUAL**

Penilaian berdasarkan skor rata-ratanya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian berdasarkan skor rata-ratanya adalah sebagai berikut:  
 Jumlah Cepat, Sederhana, Difokuskan, Sangat Difokuskan, Sangat Sederhana, Sangat Cepat.

2. Penilaian berdasarkan teknik konseling individu:  
 Akses, Simpati, Empati, Komunikasi, Konsistensi, Kelembutan, Kejujuran, Kepercayaan, Keberhasilan.

**LAMPIRAN 3. EVALUASI PROSES LAVARAN KONSELING INDIVIDU DALAM PELAKUAN KONSELING INDIVIDU**

**Standar:**  
 Nama: \_\_\_\_\_  
 Nama Dosen: SPME, Jurusan: \_\_\_\_\_  
 Nama Mahasiswa: \_\_\_\_\_  
 Tanggal: \_\_\_\_\_  
 Jenis: \_\_\_\_\_  
**Pengalaman:**

1. Dalam mendekati diri, mendekati orang lain, peserta konseling
2. Dalam mendekati diri dan memberi bantuan dalam mengatasi permasalahan konseling

No.	Kemampuan Konseling Individu	Dokumen	Skor	Bukti				
1	KEMAMPUAN KONSELING INDIVIDU	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
2	KELEMBUTAN (AFFECTIONATE)	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
3	MENGALIHKAN PERMASALAHAN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
4	MENGETAHUI DIRI	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
5	MENGAKSES DIRI	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
6	MENGAKSES ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
7	MENGALIHKAN DIRI	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
8	MENGALIHKAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
9	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
10	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
11	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
12	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
13	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
14	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
15	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
16	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
17	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
18	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
19	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
20	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
21	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
22	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
23	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
24	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
25	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
26	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
27	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
28	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
29	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
30	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
31	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
32	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
33	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
34	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
35	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
36	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
37	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
38	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
39	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
40	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
41	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
42	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
43	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
44	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
45	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
46	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
47	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
48	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
49	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
50	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
51	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
52	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
53	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
54	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
55	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
56	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
57	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
58	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
59	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
60	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
61	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
62	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
63	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
64	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
65	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
66	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
67	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
68	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
69	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
70	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
71	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
72	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
73	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
74	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
75	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
76	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
77	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
78	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
79	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
80	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
81	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
82	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
83	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
84	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
85	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
86	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
87	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
88	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
89	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
90	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
91	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
92	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
93	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
94	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
95	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
96	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
97	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
98	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
99	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
100	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
101	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
102	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
103	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
104	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
105	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
106	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
107	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
108	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
109	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
110	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
111	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
112	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
113	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
114	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
115	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
116	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
117	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
118	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
119	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
120	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
121	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
122	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
123	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
124	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
125	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
126	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
127	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
128	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
129	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
130	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
131	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
132	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
133	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
134	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
135	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
136	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
137	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
138	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
139	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
140	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
141	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
142	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
143	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
144	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
145	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
146	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
147	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
148	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
149	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
150	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
151	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
152	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
153	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
154	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
155	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
156	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
157	MENGALIHKAN DIRI DAN ORANG LAIN	length talk	5	4	3	2	1	Total Talk
158	MENGALIHKAN DIRI DAN OR							



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Penerjemah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diilangungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan akademik, dan keperluan lain yang wajar.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.

90

1.	<b>Capita esantri</b>	1. Banyaknya hasil menggunakan dengan bantuan, dan akhirnya hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi di daerah.
2.	<b>Tarif birokrasi</b>	Konsep ini merupakan suatu sistem di mana terdapat ketidakadilan dalam memberikan layanan administrasi publik kepada masyarakat. Sistem ini berlaku di praktik pemerintahan daerah. Banyaknya tarif birokrasi yang dikenakan oleh para administrator setiap kali masyarakat mengajukan permohonan atau meminta bantuan.
3.	<b>Pendekatan konseling</b>	Konseling yang dilakukan berasal dari
4.	<b>Vokasi Karier</b>	Konseling untuk mendukung karir. Konseling ini dapat dilakukan melalui :
5.	<b>Vokasi Kewirausahaan</b>	1. Konseling untuk memperbaiki diri 2. Konseling untuk mengetahui dan memilih peluang bisnis 3. Konseling untuk mencari saran dan informasi tentang peluang bisnis 4. Konseling untuk mengetahui dan memilih peluang bisnis 5. Konseling untuk mendukung karir

<b>R</b>	Vakant horending yang dibangun	<b>S</b>	Vakansie Clean Control
<b>N</b>	Evaluasi konseling	<b>L</b>	

Perspektif	<p>1. Konsentrasi BK merupakan teknologi yang dapat memberikan hasil yang maksimal pada teknologi lainnya. Efisiensi dan produktivitas teknologi ini akan meningkatkan hasil produksi dan mengurangi biaya produksi. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu petani untuk memproduksi hasil pertanian yang berkualitas dengan menggunakan teknologi BK.</p> <p>2. BK merupakan teknologi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Dengan teknologi ini, petani dapat menghasilkan produksi yang lebih besar dan berkualitas.</p> <p>3. Konsentrasi BK merupakan teknologi yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi tanaman. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu petani untuk memproduksi hasil pertanian yang berkualitas dan berstandar internasional.</p> <p>4. Konsentrasi BK merupakan teknologi yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi tanaman. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu petani untuk memproduksi hasil pertanian yang berkualitas dan berstandar internasional.</p> <p>5. Konsentrasi BK merupakan teknologi yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi tanaman. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu petani untuk memproduksi hasil pertanian yang berkualitas dan berstandar internasional.</p>
Transisi	<p>Konsentrasi BK merupakan teknologi yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi tanaman. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu petani untuk memproduksi hasil pertanian yang berkualitas dan berstandar internasional.</p>

<b>Pembahasan</b>	<p>1. Konsiderasi HS meminta bantuan untuk membuat teman untuk mengikuti lomba matematika. Dalam lombanya tersebut ada 20 soal dan setiap benar mendapat nilai 5 poin. Untuk mendapat nilai maksimal, seorang peserta harus benar pada setiap soal.</p> <p>2. Konsiderasi HS diminta untuk membuat persamaan matematika yang dapat menyelesaikan sistem persamaan linear berikut:</p> <p>3. Konsiderasi HS diminta untuk menyelesaikan sistem persamaan linear berikut dengan metode eliminasi:</p> <p>4. Konsiderasi HS diminta untuk menyelesaikan sistem persamaan linear berikut dengan metode substitusi:</p> <p>5. Konsiderasi HS diminta untuk menyelesaikan sistem persamaan linear berikut dengan metode korelasi-korelasi:</p>
<b>T</b>	<b>Evaluasi</b>
	<p>1. Evaluasi penemuan</p> <p>2. Evaluasi hasil</p>
<b>U</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

1. LAPD  
2. MEDIA  
3. RELEASE

**Lembar 4 : EDDO**

Garis Padaikan  
Habis Kemasan = ViP

Ketemu

Dulu  
Nanti = MA

Perspektif

- Kognitif memerlukan bantuan EDDO untuk dengan benar dan teliti;

1. Representasi kognitif yang dimiliki dengan pemahaman tentang bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Dampak perasaan pada sekitar mengalami manusia kecuali manusia (kecuali orang lain, makhluk hidup, benda).

3. Representasi yang akan membantu manusia memahami manusia berinteraksi dengan lingkungannya.

4. Adanya wajah-jawab seputar mengalami manusia kecuali manusia berinteraksi dengan lingkungannya.

Lampiran 2. Mew

Bisnis yang digunakan dalam logistik berorientasi individual yaitu

- 114



## 2. Penn





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)  
PONDOK PESANTREN SYAFA'ATUL  
TERAKHIDATANI A**  
WAKAFER : 12 JALAN PUSKESMAS  
DUSKESMAS KECAMATAN GUNUNG  
JL. RAYA TEGAL BANTEN KM 2 TELAHU DPO 2009

BENCANA PELAKUKAN LAYANAN  
(RPL) KONSELING ENERGETIK AL  
DESENTERIEN SAINS, TAHUN PELAJARAN 2022/2023

<i>Naam bestuur</i>	<i>Deel</i>
<i>Jeanne Janssen</i>	<i>Parcours</i>
<i>Janne Janssen</i>	<i>VA</i>
<i>Agnieszka</i>	<i>Volks</i>
<i>Wim</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>François De Bruyn</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Wim</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Yvonne</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Fransje en Beyzaan</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Briang, Shabberge</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Femke Janssen</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Wim, v. Agnieszka</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Albert</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Marko</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>
<i>Marko, v. Agnieszka</i>	<i>Wim, v. Agnieszka</i>

X	Teknik konsulting spon sponoren	3. Check Clean Checked
X	Teknik konsulting	

<b>Pronosticat</b>	<p>1. Konseptualisasi DH memunculkan ide-ide desas desus atau tebakan, yang merupakan hasil dari pemahaman dan pengalaman seorang ahli riset mengenai bahan-bahan dan metode penelitian yang relevan dengan topik riset.</p> <p>2. Metodologis DH merupakan teknologi dan metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian.</p> <p>3. Konseptualisasi DH merupakan proses yang dilakukan oleh ahli riset untuk mendefinisikan dan menentukan tujuan penelitian.</p> <p>4. Konseptualisasi DH merupakan proses yang dilakukan oleh ahli riset untuk mendefinisikan dan menentukan tujuan penelitian.</p> <p>5. Konseptualisasi DH memunculkan ide-ide desas desus atau tebakan, yang merupakan hasil dari pemahaman dan pengalaman seorang ahli riset mengenai bahan-bahan dan metode penelitian yang relevan dengan topik riset.</p>
<b>Tujuan</b>	<p>1. Konseptualisasi DH memunculkan ide-ide desas desus atau tebakan, yang merupakan hasil dari pemahaman dan pengalaman seorang ahli riset mengenai bahan-bahan dan metode penelitian yang relevan dengan topik riset.</p>

<p><b>1.</b> Konsiderasi: HK turut berjaya dimana teknologi dan teknologi informasi yang digunakan di dalamnya</p> <p><b>2.</b> Kelebihan: kemudahan dan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR, kemudahan untuk mengakses dan mendekati maklumat berdasarkan perintah pengguna. "Apakah yang anda cari?"</p> <p><b>3.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p> <p><b>4.</b> Kelebihan: memudahkan dan memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR</p> <p><b>5.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p>	<p><b>1.</b> Konsiderasi: HK turut berjaya dimana teknologi dan teknologi informasi yang digunakan di dalamnya</p> <p><b>2.</b> Kelebihan: kemudahan dan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR, kemudahan untuk mengakses dan mendekati maklumat berdasarkan perintah pengguna. "Apakah yang anda cari?"</p> <p><b>3.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p> <p><b>4.</b> Kelebihan: memudahkan dan memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR</p> <p><b>5.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p>
<p><b>6.</b> Kelebihan: memudahkan dan memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR</p> <p><b>7.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p>	<p><b>6.</b> Kelebihan: memudahkan dan memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kesesuaian teknologi dengan keadaan teknologi dan teknologi informasi pada DR</p> <p><b>7.</b> Kelemahan: kelebihan teknologi dan teknologi informasi yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh teknologi informasi dan teknologi</p>

	<b>Perspektif</b>	<p>1. Komunitas MIG berada di dalam suatu lingkungan yang kompleks dan berinterrelasi dengan lingkungan sekitarnya. Komunitas MIG memiliki karakteristik kultural dan sosial yang unik.</p> <p>2. Komunitas MIG merupakan subjek dalam proses pembangunan yang berlangsung di lingkungan komunitas mereka. Komunitas MIG berperan aktif dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia mereka untuk mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial mereka.</p> <p>3. Komunitas MIG mengalami perubahan dan perkembangan dalam struktur sosial dan ekonomi mereka. Perkembangan ini dapat berdampak pada keberlanjutan lingkungan dan kualitas hidup mereka.</p> <p>4. Komunitas MIG memiliki nilai-nilai dan tradisi yang penting bagi mereka, seperti kearifan lokal, kebersamaan, dan ketekunan. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dan tekanan sosial yang dapat mengancam keberlanjutan mereka.</p>
IV	<b>Karakteristik</b>	<p>1. Komunitas MIG memiliki karakteristik kultural dan sosial yang unik, termasuk bahasa, adat istiadat, dan nilai-nilai tradisional yang masih dipertahankan.</p> <p>2. Komunitas MIG berada dalam lingkungan yang kompleks dan berinterrelasi dengan lingkungan sekitarnya, yang mempengaruhi keberlanjutannya.</p>
V	<b>Analisis Isu</b>	<p>1. Ketersediaan sumber daya alam yang terbatas dan semakin berkurang, serta dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan.</p> <p>2. Keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam dan menghadapi tantangan sosial.</p> <p>3. Tantangan sosial dan politik, seperti konflik antara komunitas MIG dengan pemerintah dan pemilik tanah, serta perbedaan dalam hak dan pengalaman hidup.</p>

State

Sultan Syarif Kasim Kian

Mengelakui  
Ketua DPD RI  
  
Maulida Handita Ningrum, S.Pd.I.

Telde Expresso - 4 Agosto 2025  
Siamo finiti.

**Komponen 1: LKPD**

Saran Pendekar : Misi Sosial Indonesia  
Raharja Komunitas : VAS

**Isian :**

**Pertama :**

- Analisis dan formulasi LKPD ini dengan ciri-ciri di bawah:

- Relevansi dan keterkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan (matematika, bahasa Inggris, kimia, biologi, dan komputer), teknologi dan teknologi informasi, dan teknologi sosial.
- Implementasi pengetahuan pada media interaktif berorientasi learning individual.
- Desain tampilan media interaktif yang menarik.

**Kelebihan :**

- Analisis dan formulasi yang cukup baik.
- Analisis relevansi dan keterkaitan dengan materi pembelajaran akurasi.
- Analisis implementasi pengetahuan pada media interaktif yang baik.
- Analisis desain tampilan media interaktif yang menarik.

**Kekurangan :**

- Analisis mengenai pengetahuan pada media interaktif kurang lengkap.
- Analisis mengenai desain tampilan media interaktif kurang lengkap.



## University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II: Dokumen dan Audit INTERVENI EVALUASI PROSES LAYANAN KONSELING EMPLYOVE		
<b>Materai:</b>	Surat	
<b>Kode:</b>	GSA	
<b>Tujuan:</b>	Berwawasan	
<b>Perspektif:</b>	Bersifat umum (dapat diterapkan pada berbagai bentuk produksi kerja)	
<b>No.</b>	<b>Perspektif</b>	<b>Skor</b>
1.	Produktivitas kerja tidak mencapai standart	21 - 25
2.	Produktivitas kerja mencapai standart	16 - 20
3.	Produktivitas kerja melebihi standart	11 - 15
4.	Produktivitas kerja melebihi standart, tetapi tidak mencapai standart kualitas	6 - 10
5.	Produktivitas kerja melebihi standart, tetapi tidak mencapai standart kuantitas	1 - 5
6.	Produktivitas kerja melebihi standart, tetapi mencapai standart kualitas	51 - 55
Skor maksimal yang dimungkinkan = 5 x 5 = 25		
Skor maksimal yang dicapai = 21 x 5 = 105		
Skor maksimal yang dicapai = 16 x 5 = 80		
Skor maksimal yang dicapai = 11 x 5 = 55		
Skor maksimal yang dicapai = 6 x 5 = 30		
Skor maksimal yang dicapai = 1 x 5 = 5		
Skor maksimal yang dicapai = 51 x 5 = 255		
Skor maksimal yang dicapai = 5 x 5 = 25		
Skor maksimal yang dicapai = 105 x 5 = 525		
Skor maksimal yang dicapai = 80 x 5 = 400		
Skor maksimal yang dicapai = 55 x 5 = 275		
Skor maksimal yang dicapai = 30 x 5 = 150		
Skor maksimal yang dicapai = 5 x 5 = 25		
Skor maksimal yang dicapai = 255 x 5 = 1275		
Skor maksimal yang dicapai = 525 x 5 = 2625		
Skor maksimal yang dicapai = 400 x 5 = 2000		
Skor maksimal yang dicapai = 275 x 5 = 1375		
Skor maksimal yang dicapai = 150 x 5 = 750		
Skor maksimal yang dicapai = 25 x 5 = 125		
Skor maksimal yang dicapai = 1275 x 5 = 6375		
Skor maksimal yang dicapai = 2625 x 5 = 13125		
Skor maksimal yang dicapai = 2000 x 5 = 10000		
Skor maksimal yang dicapai = 1375 x 5 = 6875		
Skor maksimal yang dicapai = 750 x 5 = 3750		
Skor maksimal yang dicapai = 125 x 5 = 625		
Skor maksimal yang dicapai = 6375 x 5 = 31875		
Skor maksimal yang dicapai = 13125 x 5 = 65625		
Skor maksimal yang dicapai = 10000 x 5 = 50000		
Skor maksimal yang dicapai = 6875 x 5 = 34375		
Skor maksimal yang dicapai = 3750 x 5 = 18750		
Skor maksimal yang dicapai = 625 x 5 = 3125		
Skor maksimal yang dicapai = 31875 x 5 = 159375		
Skor maksimal yang dicapai = 65625 x 5 = 328125		
Skor maksimal yang dicapai = 50000 x 5 = 250000		
Skor maksimal yang dicapai = 34375 x 5 = 171875		
Skor maksimal yang dicapai = 18750 x 5 = 93750		
Skor maksimal yang dicapai = 3125 x 5 = 15625		
Skor maksimal yang dicapai = 159375 x 5 = 796875		
Skor maksimal yang dicapai = 328125 x 5 = 1640625		
Skor maksimal yang dicapai = 250000 x 5 = 1250000		
Skor maksimal yang dicapai = 171875 x 5 = 859375		
Skor maksimal yang dicapai = 93750 x 5 = 468750		
Skor maksimal yang dicapai = 15625 x 5 = 78125		
Skor maksimal yang dicapai = 796875 x 5 = 3984375		
Skor maksimal yang dicapai = 1640625 x 5 = 8203125		
Skor maksimal yang dicapai = 1250000 x 5 = 6250000		
Skor maksimal yang dicapai = 859375 x 5 = 4296875		
Skor maksimal yang dicapai = 468750 x 5 = 2343750		
Skor maksimal yang dicapai = 78125 x 5 = 390625		
Skor maksimal yang dicapai = 3984375 x 5 = 19921875		
Skor maksimal yang dicapai = 8203125 x 5 = 41015625		
Skor maksimal yang dicapai = 6250000 x 5 = 31250000		
Skor maksimal yang dicapai = 4296875 x 5 = 21484375		
Skor maksimal yang dicapai = 2343750 x 5 = 11718750		
Skor maksimal yang dicapai = 390625 x 5 = 1953125		
Skor maksimal yang dicapai = 19921875 x 5 = 99609375		
Skor maksimal yang dicapai = 41015625 x 5 = 205078125		
Skor maksimal yang dicapai = 31250000 x 5 = 156250000		
Skor maksimal yang dicapai = 21484375 x 5 = 107421875		
Skor maksimal yang dicapai = 1953125 x 5 = 9765625		
Skor maksimal yang dicapai = 99609375 x 5 = 498046875		
Skor maksimal yang dicapai = 205078125 x 5 = 1025390625		
Skor maksimal yang dicapai = 156250000 x 5 = 781250000		
Skor maksimal yang dicapai = 107421875 x 5 = 537109375		
Skor maksimal yang dicapai = 9765625 x 5 = 48828125		
Skor maksimal yang dicapai = 498046875 x 5 = 2490234375		
Skor maksimal yang dicapai = 1025390625 x 5 = 5126953125		
Skor maksimal yang dicapai = 781250000 x 5 = 3906250000		
Skor maksimal yang dicapai = 537109375 x 5 = 2685546875		
Skor maksimal yang dicapai = 48828125 x 5 = 244140625		
Skor maksimal yang dicapai = 2490234375 x 5 = 12451171875		
Skor maksimal yang dicapai = 5126953125 x 5 = 25634765625		
Skor maksimal yang dicapai = 3906250000 x 5 = 19531250000		
Skor maksimal yang dicapai = 2685546875 x 5 = 13427734375		
Skor maksimal yang dicapai = 12451171875 x 5 = 62255859375		
Skor maksimal yang dicapai = 25634765625 x 5 = 128173828125		
Skor maksimal yang dicapai = 19531250000 x 5 = 97656250000		
Skor maksimal yang dicapai = 13427734375 x 5 = 67138671875		
Skor maksimal yang dicapai = 62255859375 x 5 = 311279296875		
Skor maksimal yang dicapai = 128173828125 x 5 = 640869140625		
Skor maksimal yang dicapai = 97656250000 x 5 = 488281250000		
Skor maksimal yang dicapai = 67138671875 x 5 = 335693359375		
Skor maksimal yang dicapai = 311279296875 x 5 = 1556396484375		
Skor maksimal yang dicapai = 640869140625 x 5 = 3204345703125		
Skor maksimal yang dicapai = 488281250000 x 5 = 2441406250000		
Skor maksimal yang dicapai = 335693359375 x 5 = 1678466796875		
Skor maksimal yang dicapai = 1556396484375 x 5 = 7781982421875		
Skor maksimal yang dicapai = 3204345703125 x 5 = 16021728515625		
Skor maksimal yang dicapai = 2441406250000 x 5 = 12207031250000		
Skor maksimal yang dicapai = 1678466796875 x 5 = 8392334984375		
Skor maksimal yang dicapai = 7781982421875 x 5 = 38909912109375		
Skor maksimal yang dicapai = 16021728515625 x 5 = 80108642578125		
Skor maksimal yang dicapai = 12207031250000 x 5 = 61035156250000		
Skor maksimal yang dicapai = 8392334984375 x 5 = 41961674921875		
Skor maksimal yang dicapai = 38909912109375 x 5 = 194549560546875		
Skor maksimal yang dicapai = 80108642578125 x 5 = 400543212890625		
Skor maksimal yang dicapai = 61035156250000 x 5 = 305175781250000		
Skor maksimal yang dicapai = 194549560546875 x 5 = 972747802734375		
Skor maksimal yang dicapai = 400543212890625 x 5 = 2002716064453125		
Skor maksimal yang dicapai = 305175781250000 x 5 = 1525878906250000		
Skor maksimal yang dicapai = 972747802734375 x 5 = 4863739013671875		
Skor maksimal yang dicapai = 2002716064453125 x 5 = 10013580322265625		
Skor maksimal yang dicapai = 1525878906250000 x 5 = 7629394531250000		
Skor maksimal yang dicapai = 4863739013671875 x 5 = 24318695068359375		
Skor maksimal yang dicapai = 10013580322265625 x 5 = 50067901611328125		
Skor maksimal yang dicapai = 7629394531250000 x 5 = 38146972656250000		
Skor maksimal yang dicapai = 24318695068359375 x 5 = 121593475341796875		
Skor maksimal yang dicapai = 50067901611328125 x 5 = 2503495040283203125		
Skor maksimal yang dicapai = 38146972656250000 x 5 = 190734863281250000		
Skor maksimal yang dicapai = 121593475341796875 x 5 = 607969381408984375		
Skor maksimal yang dicapai = 2503495040283203125 x 5 = 15198737606458078125		
Skor maksimal yang dicapai = 190734863281250000 x 5 = 953674316406250000		
Skor maksimal yang dicapai = 607969381408984375 x 5 = 3039846907044921875		
Skor maksimal yang dicapai = 15198737606458078125 x 5 = 75993688032295390625		
Skor maksimal yang dicapai = 953674316406250000 x 5 = 4768371582031250000		
Skor maksimal yang dicapai = 3039846907044921875 x 5 = 15199234735224609375		
Skor maksimal yang dicapai = 75993688032295390625 x 5 = 37996854016147796875		
Skor maksimal yang dicapai = 4768371582031250000 x 5 = 23896857910156250000		
Skor maksimal yang dicapai = 15199234735224609375 x 5 = 75996173676123046875		
Skor maksimal yang dicapai = 37996854016147796875 x 5 = 18998427008073593750		
Skor maksimal yang dicapai = 23896857910156250000 x 5 = 119484139550781250000		
Skor maksimal yang dicapai = 75996173676123046875 x 5 = 397980678375315234375		
Skor maksimal yang dicapai = 18998427008073593750 x 5 = 94992135040067968750		
Skor maksimal yang dicapai = 119484139550781250000 x 5 = 597420697753907812500		
Skor maksimal yang dicapai = 397980678375315234375 x 5 = 198990339187657618750		
Skor maksimal yang dicapai = 94992135040067968750 x 5 = 474960675200339843750		
Skor maksimal yang dicapai = 597420697753907812500 x 5 = 238760348500169906250		
Skor maksimal yang dicapai = 198990339187657618750 x 5 = 994801695000849503750		
Skor maksimal yang dicapai = 474960675200339843750 x 5 = 2474803375001699018750		
Skor maksimal yang dicapai = 238760348500169906250 x 5 = 1243801737500849509375		
Skor maksimal yang dicapai = 994801695000849503750 x 5 = 497400847500419752500		
Skor maksimal yang dicapai = 2474803375001699018750 x 5 = 1237401687500849501250		
Skor maksimal yang dicapai = 1243801737500849509375 x 5 = 6219008437500424756250		
Skor maksimal yang dicapai = 497400847500419752500 x 5 = 2487004237500209762500		
Skor maksimal yang dicapai = 1237401687500849501250 x 5 = 6187008417500409762500		
Skor maksimal yang dicapai = 6219008437500424756250 x 5 = 3108504218750209762500		
Skor maksimal yang dicapai = 2487004237500209762500 x 5 = 1243502109375104881250		
Skor maksimal yang dicapai = 6187008417500409762500 x 5 = 3093501058750209762500		
Skor maksimal yang dicapai = 1243502109375104881250 x 5 = 6217510548750104881250		
Skor maksimal yang dicapai = 3093501058750209762500 x 5 = 15467505293750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 6217510548750104881250 x 5 = 31287527473750252206250		
Skor maksimal yang dicapai = 15467505293750524406250 x 5 = 77337513768752622031250		
Skor maksimal yang dicapai = 31287527473750252206250 x 5 = 15668753733750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 77337513768752622031250 x 5 = 38673756868752622031250		
Skor maksimal yang dicapai = 15668753733750524406250 x 5 = 783417686687513110156250		
Skor maksimal yang dicapai = 38673756868752622031250 x 5 = 19335878433750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 783417686687513110156250 x 5 = 39175884268750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 19335878433750524406250 x 5 = 96679442133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 39175884268750524406250 x 5 = 19333942133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 96679442133750524406250 x 5 = 48339721068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 19333942133750524406250 x 5 = 9666971033750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 48339721068750524406250 x 5 = 24169860533750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 9666971033750524406250 x 5 = 48334855268750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 24169860533750524406250 x 5 = 12084930268750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 48334855268750524406250 x 5 = 24167455133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 12084930268750524406250 x 5 = 60424725133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 24167455133750524406250 x 5 = 12083735068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 60424725133750524406250 x 5 = 30218662533750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 12083735068750524406250 x 5 = 60418331268750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 30218662533750524406250 x 5 = 12080416268750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 60418331268750524406250 x 5 = 30209200133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 12080416268750524406250 x 5 = 60402100068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 30209200133750524406250 x 5 = 120802000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 60402100068750524406250 x 5 = 302001000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 120802000133750524406250 x 5 = 604010000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 302001000068750524406250 x 5 = 1208000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 604010000068750524406250 x 5 = 3020000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 1208000000133750524406250 x 5 = 60400000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 3020000000068750524406250 x 5 = 120800000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 60400000000068750524406250 x 5 = 302000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 120800000000133750524406250 x 5 = 6040000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 302000000000068750524406250 x 5 = 120800000000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 6040000000000068750524406250 x 5 = 302000000000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 120800000000000133750524406250 x 5 = 604000000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 302000000000000133750524406250 x 5 = 12080000000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 604000000000000068750524406250 x 5 = 302000000000000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 120800000000000000068750524406250 x 5 = 604000000000000000133750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 3020000000000000000133750524406250 x 5 = 1208000000000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 60400000000000000000133750524406250 x 5 = 30200000000000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 120800000000000000000068750524406250 x 5 = 604000000000000000000068750524406250		
Skor maksimal yang dicapai = 3020000000000000000000068750524406250 x 5 = 120800000000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik, dan parodisasi.
  - b. Pengutipan tidak mengiklan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.

mber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

L	Geduld und Geduld	I. Geduld und Geduld versteht denken keine haptische oder physische Reaktionen auf die Reaktionen der anderen Personen.
M	Einer Inklusion	Kinder unterscheiden zwischen dem eigenen und fremden Kindern. Kinder fragen nicht mehr nach dem Namen des Kindes nebst, kugeln lernen jedoch noch nicht. Kinder können nun ihre Erfahrungen mit anderen Kindern teilen. Kinder können nun die Gefahren im Raum erkennen und wissen, was sie tun sollten (Ausweichen).
N	Feststellen beständig	Handlung. Taugt Handlung beständig
O	Typen Lernen	Kinder lernen beständig neuen Kontexten
P	Experten Klasse	1. Komplexe motorische Koordination 2. Kognitiv: Schieben/ziehen 3. Sozial: Gruppenarbeit 4. Kognitive: Kinder werden durch soziale Interaktionen erweitert und ausgeweitet 5. Kognitiv: Kinder nutzen negativen Feedback, um Fehler zu erkennen physisch/Cognitiv Mehrheit der Kinder sind nun extrem aktiv, aber konzentriert zwingend

<input type="checkbox"/> <b>Vorlesung kennzeichnen</b> <input type="checkbox"/> <b>Überprüfen</b>	<input type="checkbox"/> <b>Teilzeit-Cards</b> <input type="checkbox"/> <b>Übersicht</b>
<input type="checkbox"/> <b>Überprüfen</b>	<input type="checkbox"/> <b>Übersicht</b>

3uska

Protokoll	<p>1. Konsolidering BH ressursplan til en plan over den mest aktuelle tilstand. Denne plan skal inkludere alle relevante informasjoner om konsolideringen, inkludert alle relevante tekniske og praktiske aspekter knyttet til prosessen.</p> <p>2. Det skal også dokumenteres hvilke dokumenter som er brukt i prosessen og hvordan de var relevante for dokumentasjonen.</p> <p>3. Konsolidering BH ressursplan skal inneholde et oversikt over konsolideringen, inkludert alle relevante informasjoner om konsolideringen, inkludert alle relevante tekniske og praktiske aspekter knyttet til prosessen.</p> <p>4. Konsolidering BH ressursplan skal inneholde et oversikt over konsolideringen, inkludert alle relevante informasjoner om konsolideringen, inkludert alle relevante tekniske og praktiske aspekter knyttet til prosessen.</p> <p>5. Konsolidering BH ressursplan skal inneholde et oversikt over konsolideringen, inkludert alle relevante informasjoner om konsolideringen, inkludert alle relevante tekniske og praktiske aspekter knyttet til prosessen.</p>
Kvalitet	<p>1. Konsolidering BH ressursplan skal inneholde et oversikt over konsolideringen, inkludert alle relevante informasjoner om konsolideringen, inkludert alle relevante tekniske og praktiske aspekter knyttet til prosessen.</p>

6. **Konservasi**: DE berusaha konservasi sumber daya alam dan lingkungan agar tetap lestari dan berkelanjutan.

7. **Konsumsi**: DE memperbaiki sistem konsumsi untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

8. **Konsolidasi**: DE mengintegrasikan berbagai program dan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

9. **Kooperasi**: DE memfasilitasi kerjasama antar dunia maya dan dunia nyata melalui teknologi informasi. Misalnya lewat "Apa yang harus dilakukan di rumah?" yang memberi saran-saran praktis bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam menurunkan emisi karbon.

10. **Mengelola resikonya**: DE berusaha mengidentifikasi dan mengelola resiko-resiko yang mungkin timbul akibat pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang diambil.

11. **Konsolidasi**: DE memperbaiki sistem konsumsi untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

<b>Pra-pkip</b>	<p>1. Keterdampakkan HK memiliki hasil pertanian yang rendah dan tidak berpesantren, pertanian berproduktivitas rendah, teknologi pertanian masih kuno, sumber daya manusia kurang, dan hasil pertanian belum optimal.</p> <p>2. Keterdampakkan HK tidak dilakukan evaluasi dan pengawasannya, sehingga terjadi kelebihan bantuan dan ketidakadilan dalam mendapatkan bantuan.</p> <p>3. Pengembangan HK dilakukan dengan pendekatan yang tidak sistematis dan berorientasi pada hasil pertanian.</p> <p>4. Kewajiban bagi HK mengelola lingkungan secara tidak efektif.</p>
<b>Evolusi</b>	
<b>1. Evaluasi prima</b>	<p>1. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam pengembangan HK.</p> <p>2. Konsolidasi teknologi dan melatih kelembagaan bantuan dan teknologi pertanian.</p>
<b>2. Evaluasi sendiri</b>	<p>1. Konsolidasi teknologi dan melatih kelembagaan bantuan dan teknologi pertanian.</p> <p>2. Konsolidasi teknologi pertanian dan melatih kelembagaan bantuan.</p>
<b>TINJAK LANJUT</b>	<p>1. Apresiasi terhadap peningkatan hasil pertanian berdasarkan menerapkan hasil evaluasi dan pengembangan.</p>

Dr. M. S. Rama Rao  
Vice-Chancellor  
Andhra University  
19-10-2002

**Contoh 1 : LPPM**

Sistem Pengetahuan  $\rightarrow$  NPM (Sarana akademik)

Struktur Organisasi  $\rightarrow$  KVP

Lokasi  $\rightarrow$

Keluar  $\rightarrow$  23

Bentuk  $\rightarrow$

- Rekayasa sistem LPPM dan desain contoh dan teknik
  - Rekayasa sistem untuk mendukung kebutuhan

1. Rekayasa sistem yang menyediakan media pembelajaran bagi kognisi berorientasi individu?

2. Rekayasa program untuk untuk mengajak kognisi berorientasi kelompok?

3. Sistem manajemen?

4. Rekayasa sistem yang akan memfasilitasi pengembangan kognisi berorientasi kognitif?

5. Sistem manajemen Aksi, Analisis, Desain, dan Evaluasi dan dimaksudkan untuk?

6. Rekayasa program yang membantu untuk mengajak kognisi berorientasi kognitif?

7. Sistem manajemen Aksi, Analisis, Desain, dan Evaluasi dan dimaksudkan untuk?

8. Rekayasa program yang membantu untuk mengajak kognisi berorientasi kognitif?

A photograph showing a spiral-bound notebook with a black cover and a silver spiral binding, and a black pen lying next to it.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>Surat Keterangan Hak Cipta</b> <b>PERENCANAAN DAN PENGETAHUAN KONSEPTEKSI INOVASI</b>							
<b>Penulis:</b> Dr. Andi, S.E., M.M. <b>Jabatan:</b> Dosen <b>Pendidikan:</b> Sarjana <b>Kontak:</b> 0812-2222-1234							
<b>Persentase ciptaan (%) pada karya atau hasil dengan hasil (berdasarkan Asma)</b>							
No.	Persentase	1	2	3	4	5	6
1.	Gaya bahasa/tatacara menggunakan aspek teknologi	10%					
2.	Perbaikan teknologi dalam penyelesaian masalah	10%					
3.	Skripsi/tesis untuk mendapatkan nilai akhir yang tinggi (diperlukan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi)	10%					
4.	Hasil penelitian dan penemuan teknologi	10%					
5.	Hasil riset dan penelitian	10%					
6.	Hasil karya seni	10%					
7.	Hasil karya tulis	10%					
8.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
9.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
10.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
11.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
12.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
13.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
14.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
15.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
16.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
17.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
18.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
19.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
20.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
21.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
22.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
23.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
24.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
25.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
26.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
27.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
28.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
29.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
30.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
31.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
32.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
33.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
34.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
35.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
36.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
37.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
38.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
39.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
40.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
41.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
42.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
43.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
44.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
45.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
46.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
47.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
48.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
49.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
50.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
51.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
52.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
53.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
54.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
55.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
56.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
57.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
58.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
59.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
60.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
61.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
62.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
63.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
64.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
65.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
66.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
67.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
68.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
69.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
70.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
71.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
72.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
73.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
74.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
75.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
76.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
77.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
78.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
79.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
80.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
81.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
82.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
83.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
84.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
85.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
86.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
87.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
88.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
89.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
90.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
91.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
92.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
93.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
94.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
95.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
96.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
97.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
98.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
99.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
100.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
101.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
102.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
103.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
104.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
105.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
106.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
107.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
108.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
109.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
110.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
111.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
112.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
113.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
114.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
115.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
116.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
117.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
118.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
119.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
120.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
121.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
122.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
123.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
124.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
125.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
126.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
127.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
128.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
129.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
130.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
131.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
132.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
133.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
134.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
135.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
136.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
137.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
138.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
139.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
140.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
141.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
142.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
143.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
144.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
145.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
146.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
147.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
148.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
149.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
150.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
151.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
152.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
153.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
154.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
155.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
156.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
157.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
158.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
159.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
160.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
161.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
162.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
163.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
164.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
165.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
166.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
167.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
168.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
169.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
170.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
171.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
172.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
173.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
174.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
175.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
176.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
177.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
178.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
179.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
180.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
181.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
182.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
183.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
184.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
185.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
186.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
187.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
188.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
189.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
190.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
191.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
192.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
193.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
194.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
195.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
196.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
197.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
198.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
199.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
200.	Hasil karya tulis teknologi	10%					
201.	Has						



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta

### Lampiran 4. Pengajuan SK Pembimbing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 Maret 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim  
Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Fatikah  
Nim/HP : 12111621970 / 0822-1423-6746  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Alamat : Jl.Haf Jaya (Perumahan The Queen Primadona)

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul " Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Fenomenologi Homesicknees Dipondok Pesantren KH Ahmad Dahlan". Sebagai persyaratan program S1.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Alfiah, M.Ag

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah disetujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasi

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BKPI

Dr. Alfiah, M.Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya

Cindy Fatikah  
NIM. 12111621970



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta

**Lampiran 5. SK Pembimbing**

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soedirman No.150 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: etk@uin-suska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5845/2024      Pekanbaru, 07 Maret 2024

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: CINDY FATIKAH
NIM	: 12111621970
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul	: Peran Guru BK Dalam Mengatasi Fenomenologi Homesickness Dipondok Pesantren KH Ahmad Dahlan
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan  
Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas  
kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017|199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

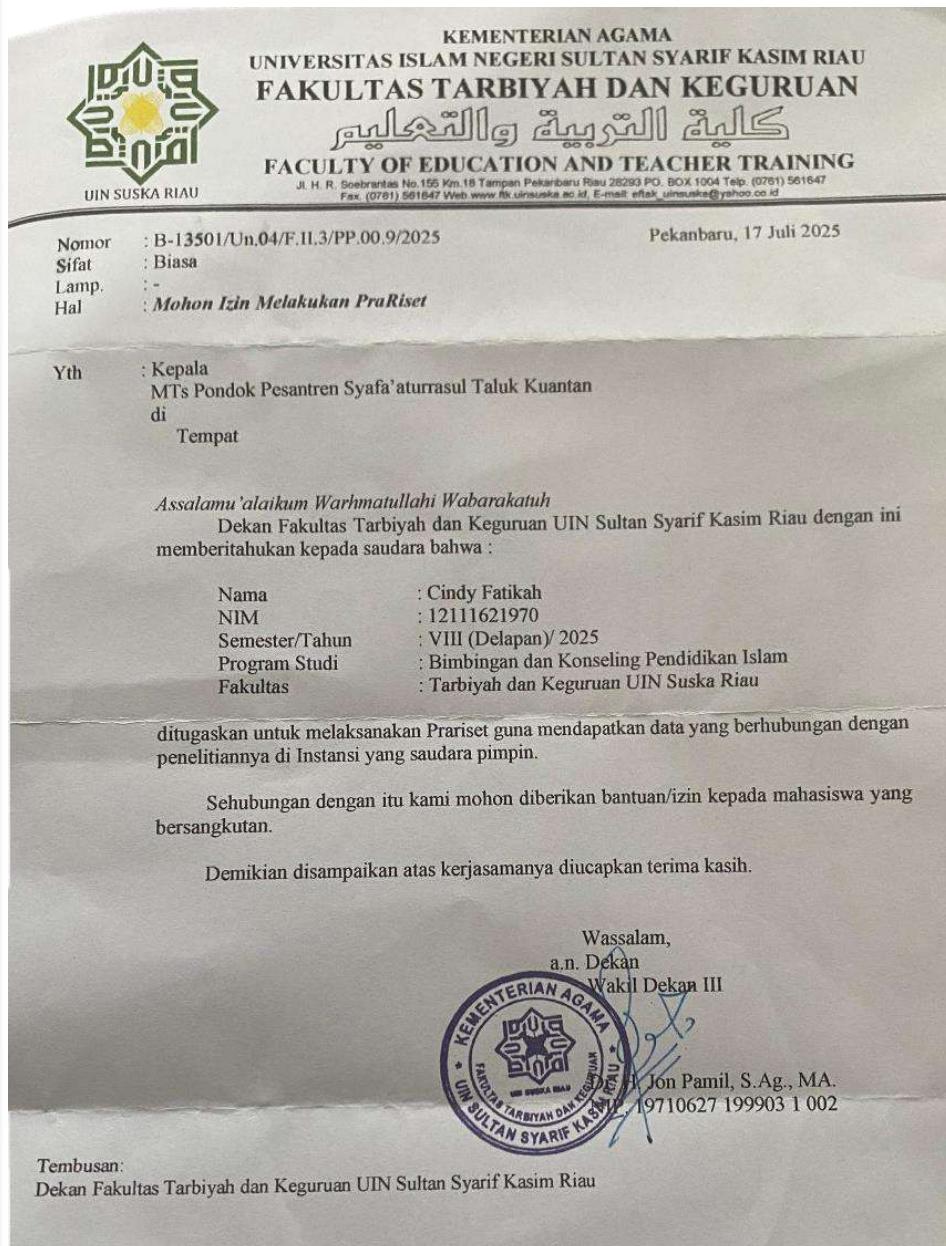
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6. Surat Izin PraRiset





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Surat Balasan PraRiset

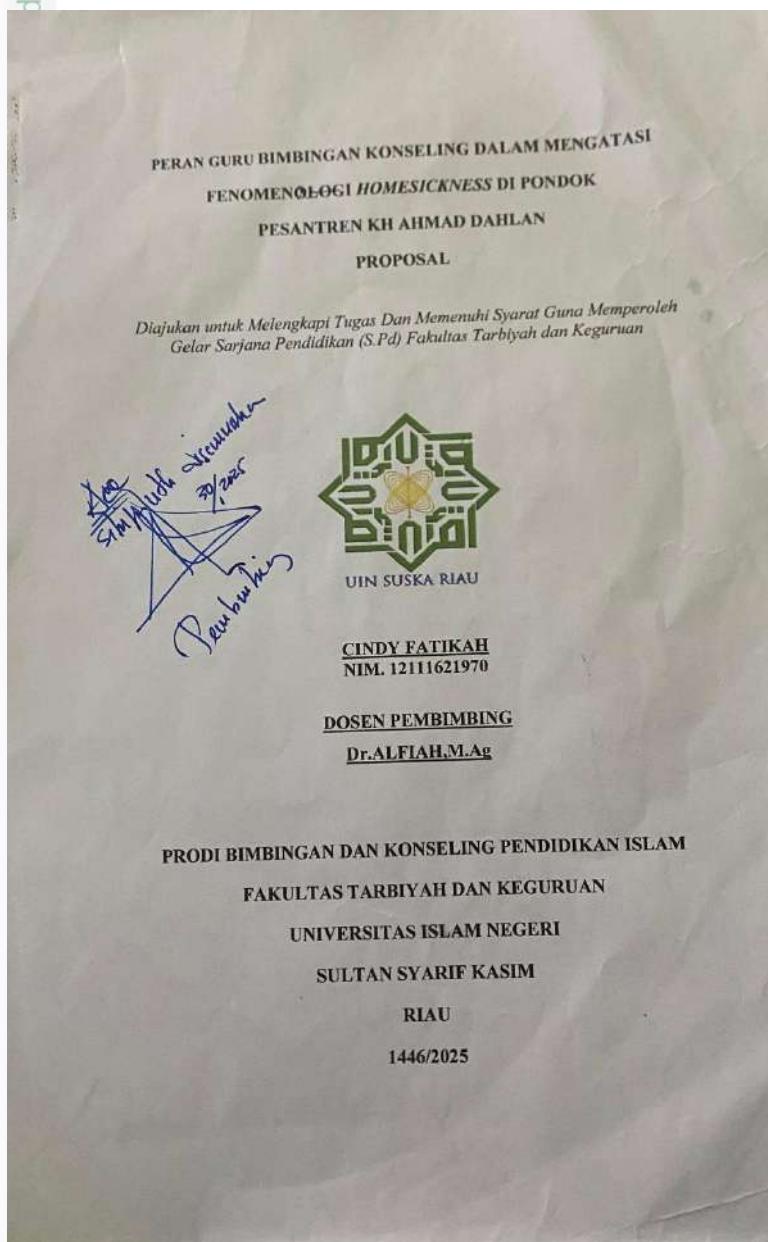


UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 9. Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والعلوم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. A. H. Nasution Km. 11 Tangerang Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Tel. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	Cindy Fatikah
Nomor Induk Mahasiswa	:	12111621970
Hari/Tanggal Ujian	:	Selasa/18 Februari 2025
Judul Proposal Ujian	:	Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak <i>Homickness</i> di Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Tohirin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dr. Mhd.Sabban, S.Pd,M.Ed.Cat	PENGUJI II		



Pekanbaru, 02 Juni 2025  
Peserta Ujian Proposal

Cindy Fatikah  
NIM.12111621970



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta

### Lampiran 10. Bimbingan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Soetirno Km. 18 Tampar, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1094 Tele: (0781) 70777307 Fax: (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1.	Jenis yang dibimbing	:
a.	Seminar usul Penelitian	:
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Alfiyah , M.Ag.
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 196806211994022001
3.	Nama Mahasiswa	: Cindy Fatikah
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12111621970
5.	Kegiatan	: Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10 Juni 2024	Proposal di baca oleh pembimbing		
2	21 Juni 2024	Penulisan,sistematika penulisan kualitatif,tambah penelitian relevan,tambah teori di bab 2		
3	21 Januari 2025	Revisi proposal dibaca oleh pembimbing		
4	24 Januari 2025	Kata <i>homesickness</i> di cetak miring,tambahkan kerangka berpikir,tambahkan ayat atau hadisnya		
5	3 Februari 2025	Penulisan ayat terbalik		

Pekanbaru, 22 Oktober 2025  
Pembimbing,  
  
Dr. Alfiyah, M.Ag.  
NIP. 196806211994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

## Lampiran 11. Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والعلوم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. M. R. Siregar dan Raya No. 15 Tampak Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telep. (0761) 70277307 Fax. (0761) 21126

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1.	Jenis yang dibimbing	:
a.	Seminar usul Penelitian	:
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Alfiah , M.Ag,
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 196806211994022001
3.	Nama Mahasiswa	: Cindy Fatikah
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12111621970
5.	Kegiatan	: Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 Juni 2025	Bimbingan pedoman wawancara		
2	2 September 2025	Skripsi dibaca oleh pembimbing		
3	15 September 2025	Penulisan ayat terbalik,Batasan masalah dijadikan paragraf, kerangka berfikir, struktur organisasi,tambahkan triangulasi.		
4	26 September 2025	Revisi skripsi dibaca oleh pembimbing		
5	4 Oktober 2025	Tambahkan Kesimpulan secara keseluruhan untuk triangulasi,memindahkan nama table,ada penulisan kata <i>homesickness</i> belum dicetak miring.		
6	7 Oktober 2025	Revisi skripsi dibaca oleh pembimbing		
7	9 Oktober 2025	Tambahkan footnote		
8	21 Oktober 2025	penulisan kata <i>homesickness</i> belum dicetak miring,kata pengantar,abstrak.		

Pekanbaru, 22 Oktober 2025  
Pembimbing,  
  
Dr. Alfiah, M.Ag.  
NIP. 196806211994022001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

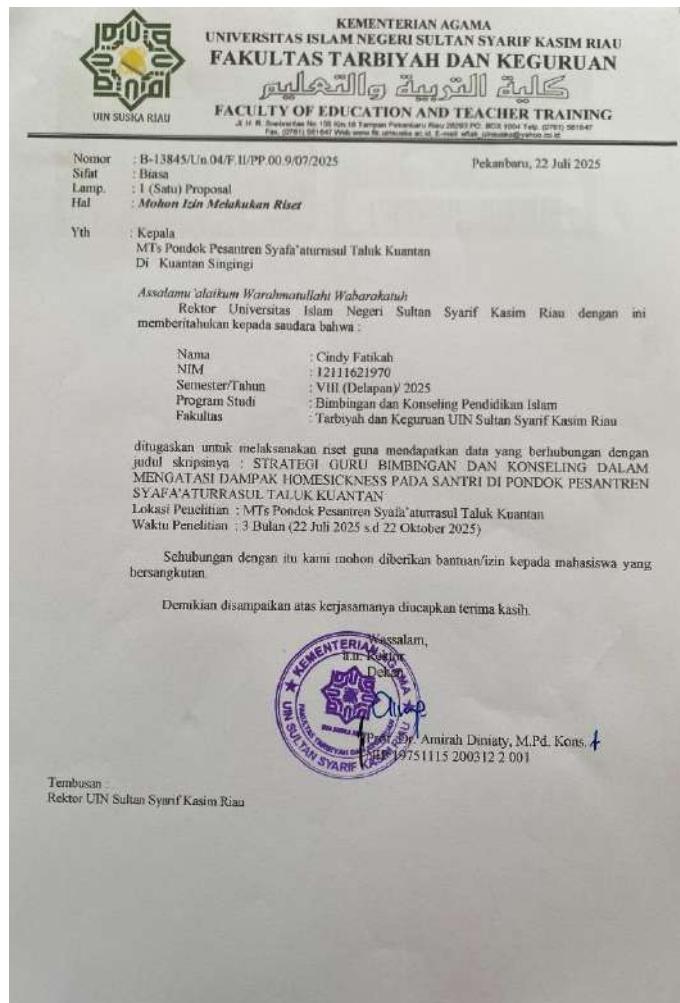
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Lampiran 12. Surat Riset



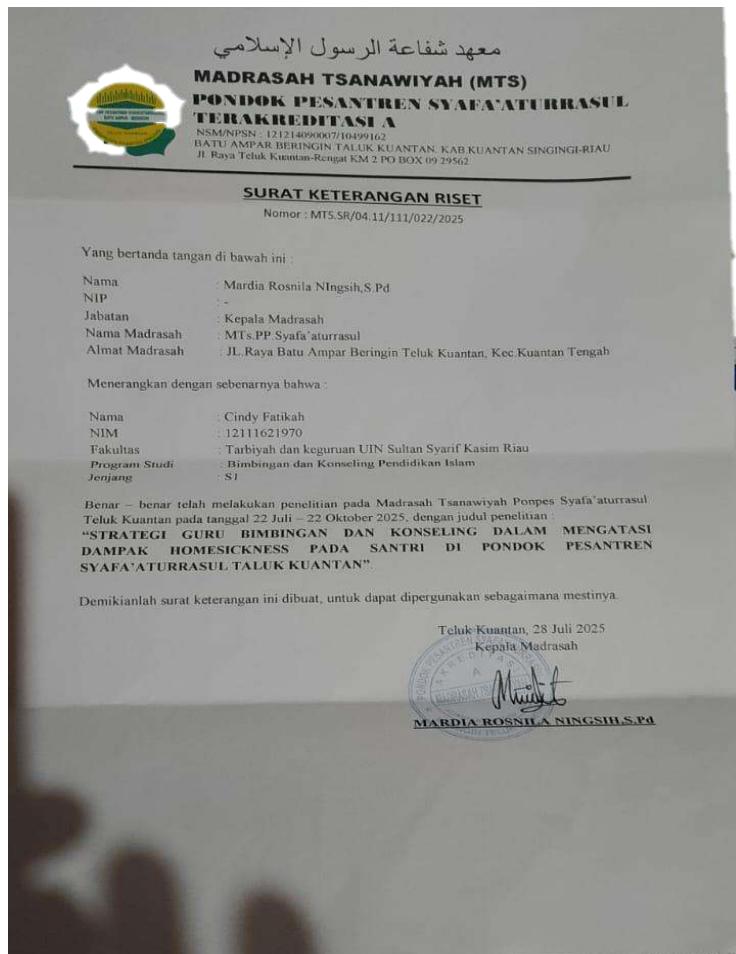


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 13. Surat Telah Melakukan Penelitian



## @ L a m p i r a n

**Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a Ria

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Iak



Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta mil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Cindy Fatika lahir di Jake pada tanggal 3 Mei 2003. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan ayahanda Jamilus dan ibunda Siti Halimah. Memiliki 1 orang adik perempuan yang bernama Zahara Nabila Rahimi. Pada tahun 2009 penulis telah menyelesaikan jenjang taman kanak-kanak di TK Mutiara Bunda, Desa Jake. Tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN 015, Desa Jake. Tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah pertama di MTs Syfa'aturrasul Teluk Kuantan. Selanjutnya tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di MA Syfa'aturrasul Teluk Kuantan. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seluna, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP IT Al Izhar School, Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau